

**PENDAMPINGAN ORANG TUA TERHADAP
PERKEMBANGAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI ANAK DI TK
PERTIWI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Al Kausar Has
NIM. 200210011**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

2024 / 1446

**PENDAMPINGAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN AGAMA
DAN BUDI PEKERTI ANAK DI TK PERTIWI BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Oleh:

**Al Kausar Has
NIM. 200210011**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Disetujui Oleh
Pembimbing

AR - RANIRY



**Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., MA
NIP. 197305152005012006**

**PENDAMPINGAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN AGAMA
DAN BUDI PEKERTI ANAK DI TK PERTIWI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Pada Hari/Tanggal :

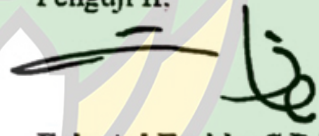
Selasa, 17 Desember 2024 M
15 Jumadil Akhir 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Penguji II,

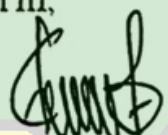

Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., MA
NIP: 197305132005012006


Faizatul Faridy, S.Pd.I., M.Pd
NIP: 199011252019032019

Penguji I,

Penguji III,


Lina Amelia, M.Pd
NIP: 198509072020122010


Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
NIP: 198907032023212038

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Saiful Mulki, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP: 1973010219997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Al Kausar Has

NIM : 200210011

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pendampingan Orang Tua Terhadap Perkembangan Agama
Dan Budi Pekerti Anak di TK Pertiwi Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi pada naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab dengan

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya memang telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN A-r-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 06 Desember 2024

Yang Menyatakan,



Al Kausar Has
Al Kausar Has
200210011



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 734 /Un.08/Kp.PIAUD/ 12 /2024

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

Nama : Al Kausar Has
Nim : 200210011
Pembimbing : Dr. Heliati Fajriah, MA
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Pendampingan Orang Tua Terhadap Perkembangan Agama dan Budi Pekerti Anak Di TK Pertiwi Banda Aceh

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 21%

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD


Heliati Fajriah

Banda Aceh, 13 Desember 2024

Petugas Layanan Cek Plagiasi


Lina Amelia

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

ABSTRAK

Nama : Al Kausar Has
NIM : 200210011
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Pendampingan Orang Tua Terhadap Perkembangan Agama dan Budi Pekerti Pada Anak di TK Pertiwi Banda Aceh
Tebal Skripsi : 65 Halaman
Pembimbing : Dr. Heliati Fajriah, S. Ag., MA
Kata Kunci : Pendampingan Orang Tua, Agama dan Budi Pekerti, Anak Usia Dini

Pendampingan Orang Tua adalah suatu aktivitas yang dilakukan melalui pembinaan, pengajaran, dan pengawasan dalam individu atau kelompok. Agama dan budi pekerti adalah salah satu Aspek perkembangan yang perlu mendapatkan stimulasi sejak dini agar anak memiliki kemampuan untuk bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai Agama yang dianutnya seperti ibadah, jujur, disiplin dan mengormati orang tua. Penelitian ini membahas tentang “pendampingan orang tua terhadap perkembangan agama dan budi pekerti anak di TK Pertiwi Banda Aceh” Berdasarkan Observasi yang telah dilakukan di TK Pertiwi Banda Aceh ditemukan masih banyak anak yang belum maksimal dalam berperilaku baik di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pendampingan yang dilakukan orang tua serta untuk mengetahui kendala yang dialami oleh orang tua. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah 5 Orang Tua anak di TK Pertiwi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pendampingan yang diberikan oleh Orang Tua ada tiga bentuk yakni, pembinaa, pengajaran dan pengawasan. Hal ini bisa mengembangkan nilai agama dan budi pekerti pada anak usia dini. Adapun kendala yang dialami Orang Tua dalam melakukan pendampingan adalah, pengaruh lingkungan, pengaruh gawai dan suasana hati anak yang kurang baik (*bad mood*)

KATA PENGANTAR

Segala puji beserta syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Sang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua, kemudian tidak lupa pula penulis kirimkan shalawat beserta salam kepada penghulu alam yakni baginda kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam jahilliyah kepada alam Islamiyah, dan dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini, sehingga Penulis dapat menyusun Skripsi ini dengan judul **“Pendampingan Orang Tua Terhadap Perkembangan Agama dan Budi Pekerti Anak di TK Pertiwi Banda Aceh”** Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S.Pd dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini Strata-1 di Prodi PIAUD, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Penyusunan Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi memperbaiki untuk yang akan datang. Dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini, Penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, M.A. selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi saya
3. Kepada seluruh Dosen dan Staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Kepada Endang Charyati S, S.Pd selaku Kepala Sekolah yang telah mengizinkan Penulis untuk melakukan penelitian di TK tersebut
5. Kepada buk Cut Dewi Dhamartha W, S.Pd dan ibu Jumiati, S.Pd selaku Guru di TK Pertiwi yang telah membantu Penulis selama penelitian.

Penulis menyadari Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Banda Aceh, 13 Juli 2024
Penulis

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y Al Kausar Has

LEMBAR PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam penulisan Skripsi ini kecuali lembar persembahan, sebagai tanda bukti dan ungkapan terima kasih Penulis, Skripsi ini saya sembahkan kepada :

Kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda Hasbi S dan Ibunda Nur Asni yang telah mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, do'a serta dukungan dan bimbingan yang tiada henti baik moril maupun materil dan kepada seluruh Anggota Keluarga Penulis yang telah memberikan motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Terima kasih Ibu, Ayah yang telah menjadi salah satu alasan kuat Penulis untuk terus berjuang menggapai kesuksesan dan menyelesaikan Skripsi ini.



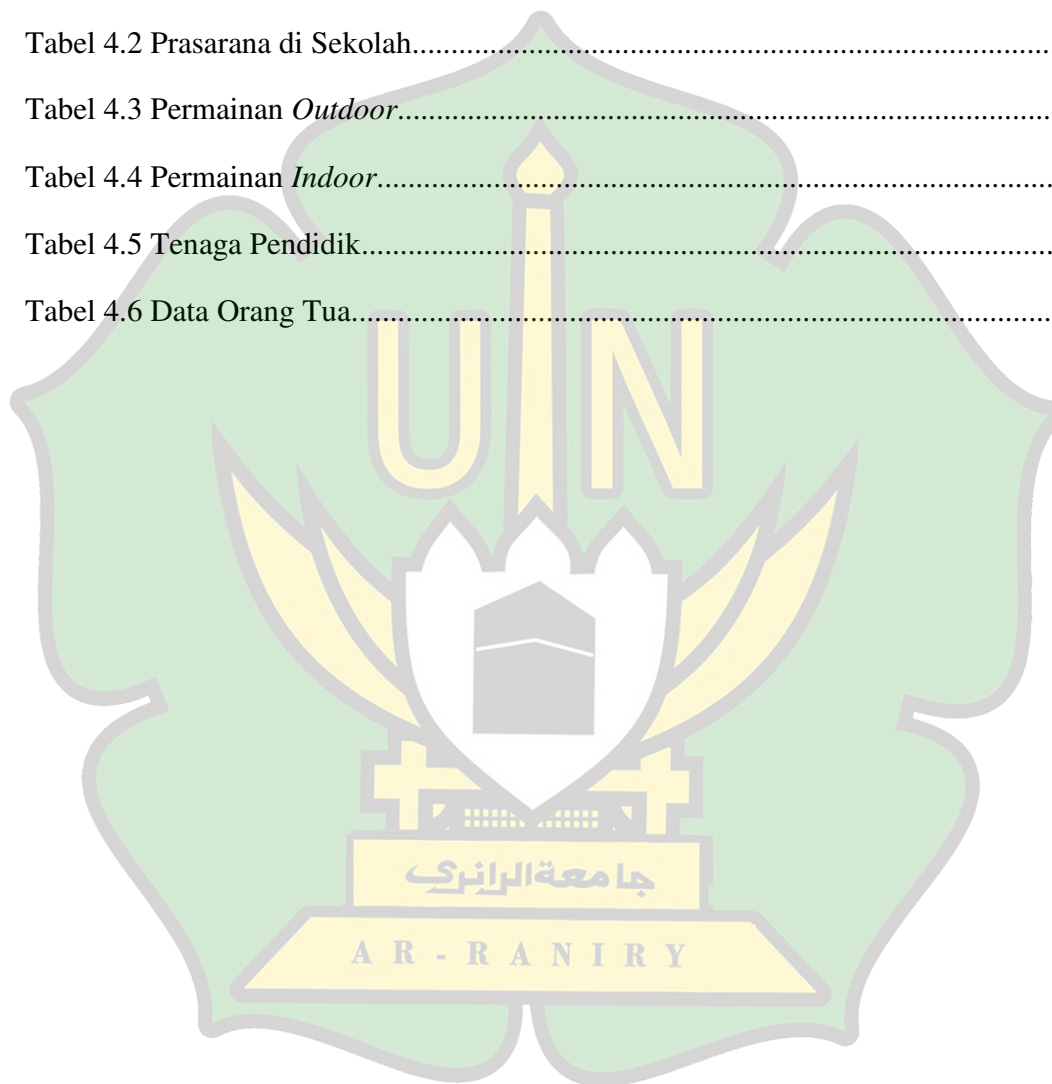
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	iii
LEMBAR KEASLIAN.....	iv
LEMBAR BEBAS PLAGIASI SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Relevan.....	8
F. Defenisi Operasional.....	10
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	14
A. Pendampingan Orang Tua.....	14
1. Pengertian Pendamping.....	14
2. Bentuk Pendampingan Orang Tua.....	18
3. Aspek-Aspek Pendampingan Orang Tua.....	21
B. Konsep Orang Tua.....	22
1. Pengertian Orang Tua.....	22
2. Tanggung Jawab Orang Tua.....	24
3. Peran Orang Tua.....	25
C. Perkembangan Agama dan Budi Pekerti Anak.....	26
1. Pengertian Agama dan Budi Pekerti.....	26
2. Tujuan Budi Pekerti.....	29

3. Manfaat Budi Pekerti	32
4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi budi Pekerti	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Sumber Data	36
D. Subjek Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Gambaran Umum TK Pertiwi	44
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT DIDUP - R A N I R Y	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Wawancara.....	39
Tabel 4.1 Sarana di Sekolah.....	46
Tabel 4.2 Prasarana di Sekolah.....	46
Tabel 4.3 Permainan <i>Outdoor</i>	47
Tabel 4.4 Permainan <i>Indoor</i>	47
Tabel 4.5 Tenaga Pendidik.....	48
Tabel 4.6 Data Orang Tua.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan FTK Tentang Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Akademik

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 Hasil Wawancara

Lampiran 5 Hasil Observasi

Lampiran 6 Hasil Dokumentasi

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, usia ini biasa disebut sebagai usia emas (*golden age*).

Pendidikan pada anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang dilakukan oleh Orang Tua terhadap anak semenjak anak baru lahir hingga dengan usia enam tahun yang dilakukan secara *continue* dan maksimal melalui pemberian stimulus pendidikan untuk dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar dapat memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Peran Orang Tua sangat dibutuhkan dalam proses perkembangan anak usia dini seperti Orang Tua berperan sebagai guru di rumah yang dimana Orang Tua dapat membimbing, mendampingi dan menemani anak selama proses belajar di rumah.² Karena banyak waktu yang dihabiskan oleh anak yaitu di rumah bersama Orang Tua, jadi peran Orang Tua sangat dibutuhkan dalam tahap ini yaitu Orang Tua mendampingi anak-anak baik dalam proses belajar maupun perkembangan agama dan budi pekerti.

¹Nanang Abdul Jamal, Ahmad Wahyudi. Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam. *Pendidikan Dasar*. Vol.1 No.1. 2020. h 3

²Fahmi Fauziah, dkk. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring. *SEMNARA*. 2021

Istilah Pendampingan itu sendiri berasal dari kata kerja “mendampingi” yaitu suatu kegiatan menolong yang karena sesuatu sebab butuh didampingi, sebelum itu istilah yang banyak dipakai adalah “pembinaan” ketika istilah pembinaan ini dipakai terkesan ada tingkatan yaitu ada pembina dan ada dibina. Namun dalam penelitian yang akan peneliti lakukan, pendampingan yang dimaksud adalah pendampingan Orang Tua kepada anak, yaitu sikap dan tindakan apa yang dilakukan Orang Tua kepada anak untuk mendampingi anak dalam perkembangan agama dan budi pekerti.¹

Dalam proses pendampingan Orang Tua tidak hanya mencakup memberikan arahan, tetapi juga mencerminkan dorongan untuk memahami serta mendukung pertumbuhan individu atau kelompok yang mendapat memberikan pendampingan.²

Perkembangan anak usia dini diyakini bagian penting dalam mempercepat pembangunan berkelanjutan, sehingga peran Orang Tua menjadi sangat penting dan diakui sebagai orang pertama dalam pendidikan mereka. Meski demikian, jarang sekali ditemukan bukti konkret tentang seperti apa dan bagaimana tindakan Orang Tua dalam mempengaruhi program-program pengembangan anak usia dini. Sehingga pendampingan dan pendidikan Orang Tua memiliki peran terhadap perkembangan anak usia dini selama masa tumbuh dan berkembangnya. Orang Tua yang acuh atau negatif cenderung membuat anak sulit berkembang. Sangat memungkinkan proses pendampingan yang tepat dari Orang Tua akan mempengaruhi aspek-aspek

¹ Muthia Rana Tasya & Siti Masitoh. Pendampingan Orang Tua Kepada Anak Dalam Mencegah Dampak Negatif Dari Gadget. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*. Vol. 2 No.5. 2020.

² Ismi Rahmanda & Zulkarnaen. Studi Dampak Pendampingan Orang Tua Dalam Jam Belajar Sekolah Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2024 vol.5, no. 1. h 9

perkembangan pada anak seperti Perkembangan Agama dan budi pekerti. Interaksi anak Orang Tua, pola pendampingan yang terjalin ini juga akan mempengaruhi aspek-aspek lainnya dalam masa tumbuh kembang anak.³

Pendampingan Orang Tua sangat berpengaruh bagi perkembangan anak. Anak begitu memerlukan Orang Tua dalam proses belajarnya sebagaimana yang dijelaskan oleh Oemar Hamalik bahwa Orang Tua ikut bertanggung jawab atas kemajuan anak-anaknya. Orang Tua dapat diharapkan memenuhi kebutuhan belajar anak secara psikis seperti memuji, menegur, memberi hadiah, mengawasi, serta turut serta dalam program sekolah seperti kegiatan parenting.⁴

Pada kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 2024 yang tercantum pada Permendikbud nomor 12 tahun 2024 pada capaian Fase Fondasi terdiri dari 3 elemen yaitu nilai agama dan budi pekerti, jati diri dan dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni. Dalam kaitannya dengan penanaman nilai agama dan budi pekerti, khusus bagi anak didik yang beragama Islam, memiliki cara pembelajaran yang beragam. Hal ini terjadi karena konsep keberagaman dalam Islam yang memandang bahwa semua aktivitas dinilai ibadah dengan syarat diniatkan karena Allah dengan membaca basmallah.⁵

³ Budi Iskandar, Ernawulan Syaodih, Rita Mariyana. Pendampingan Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini dalam Menggunakan Media Digital. *Jurnal Basicedu* Vol 6 No 3 Tahun 2022

⁴ Muriana, dkk. Pentingnya Pendampingan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid -19 Untuk Anak Usia 10-12 Tahun Di Dusun Sentagi. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*. 2024. Vol 6 no. 1 h 99

⁵ Zaidi & Sumarti. Pengembangan Nilai Agama dan Budi Pekerti pada Pendidikan Anak Usia Dini melalui Berkisah untuk Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 10, No. 3, 2024

Dalam menanamkan pembelajaran nilai agama dan budi pekerti tidaklah mudah karna anak memiliki keterbatasan dalam memahami konsep abstrak dan kompleks yang memerlukan pendekatan yang sesuai dengan umur mereka. Ini melibatkan kolaborasi antara keluarga, guru dan lingkungan pendidikan bagi anak usia dini. Dalam menanamkan nilai agama dan budi pekerti, anak usia dini memerlukan bimbingan Orang Tua terhadap suri tauladan yang sangat penting. Anak pada usia dini memiliki kemampuan meniru dan menyerap apa yang mereka liat dan alami di sekitar mereka. Orang Tua memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan contoh yang baik dan menjadi suri tauladan bagi anak usia dini. melalui peran suri tauladan dari Orang Tua dapat membantu anak-anak menginternalisasikan dan menghiasi diri mereka dengan perilaku yang baik, sopan, teruji berakhlak, dan berbudi pekerti yang luhur. Ini lah yang menjadi penting dalam pembentukan karakter dan moral anak usia dini.⁶

Sebagaimana yang tertuang dalam kurikulum PAUD untuk membantu mengembangkan anak usia dini pada fase fondasi yang memiliki keseimbangan antara sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sesuai dengan Budi pekerti menurut Ki Hadjar Dewantara ialah watak atau bulatnya jiwa yang dimiliki oleh seorang manusia yang lebih awam kita sebut dengan karakter. Budi pekerti membuat manusia menjadi berdiri menjadi seseorang yang merdeka (berpribadi), yang dapat memerintah atau menguasai dirinya sendiri (mandiri). Dengan terwujudnya kedua hal tersebut maka

⁶ Hidayatun Munawaroh, dkk. Pembelajaran Nilai Agama dan Budi Pekerti Pada Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Konstruktivisme. *Jurnal Al-Fitrah*. Vol 2 no 2. 2023

tercipta manusia yang beradab dan itulah maksud serta tujuan pendidikan dan manfaat pendidikan budi pekerti secara garis besar.⁷

Sebagaimana diketahui bahwa misi diutusny Rasul adalah untuk menyempurnakan akhlak atau budi pekerti umat manusia. Sebagaimana hadits Nabi, yang Artinya: “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.” Misi ke Rasulan yang telah dijelaskan pada hadits di atas adalah untuk memperbaiki akhlak umatnya. Akhlak yang dimaksud dalam hadits di atas sepadan dengan budi pekerti. Pada hakekatnya, pendidikan budi pekerti memiliki substansi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak.

Haidar (dalam Kurniawan dkk, 2023) mengemukakan bahwa pendidikan budi pekerti adalah usaha sadar yang dilakukan dalam rangka menanamkan atau menginternalisasikan nilai-nilai moral ke dalam sikap dan prilaku peserta didik agar memiliki sikap dan prilaku yang luhur (berakhlakul karimah) dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam berinteraksi dengan Tuhan, dengan sesama manusia maupun dengan alam/lingkungan.⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa anak usia dini sangat membutuhkan Pendampingan dari Orang Tuanya, karena dunia anak-anak lebih banyak dihabiskan bersama Orang Tua di rumah, dalam fase belajar anak pendampingan Orang Tua sangat dibutuhkan oleh anak, karena fase itu yang akan menentukan masa depan

⁷ Adenita Damayanti, M Japar, Mohammad Maiwan. Pemikiran KI Hadjar Dewantar Tentang Budi Pekerti. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Volume 11, No 02, 2021

⁸ Muhammad Agung Kurniawan, Imam Syafe'i, Bambang Sri Anggoro. Pendidikan Budi Pekerti (Pemikiran Prof Dr Hamka dan Ki Hadjar Dewantara). *Shautut Tarbiyah*, Vol 29 No 1, 2023.

anak, dalam pendampingan Orang Tua dalam proses belajar anak membawa efek yang sangat signifikan bagi dari Orang Tua terhadap perkembangan akademis, dan karakter anak di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada 30 Juli 2024 di TK Pertiwi Banda Aceh Penulis melihat masih banyak anak berperilaku kurang baik di sekolah, seperti berbicara kurang sopan pada teman, berbohong dan suka ganggu temannya. Berdasarkan latar belakang di atas Penulis sangat tertarik melakukan penelitian di TK Pertiwi banda aceh dengan judul “Pendampingan Orang Tua Terhadap Perkembangan Agama dan Budi Pekerti Anak di TK Pertiwi Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk pendampingan Orang Tua terhadap perkembangan Agama dan budi pekerti anak di TK Pertiwi?
2. Apa saja kendala Orang Tua dalam mendampingi perkembangan Agama dan Budi Pekerti anak di TK Pertiwi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Peneliti merumuskan bahwa tujuan Peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk pendampingan Orang Tua terhadap perkembangan agama dan budi pekerti anak di TK Pertiwi Banda Aceh.

2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami Orang Tua dalam mendampingi perkembangan agama dan budi pekerti anak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam dunia pendidikan dengan manfaat yang dihasilkan antara lain:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti sendiri guna untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam dunia pendidikan, terutama ilmu dalam pendampingan Orang Tua terhadap perkembangan Agama dan Budi Pekerti anak di TK Pertiwi.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini bisa diharapkan menjadi rujukan bagi guru dalam mengembangkan nilai agama dan budi pekerti anak di sekolah

c. Bagi Orang Tua

Manfaat penelitian ini bagi Orang Tua adalah agar Orang Tua lebih mudah mendampingi anak dalam perkembangan agama dan budi pekerti anak sejak dini agar bisa memahami apa yang diinginkan oleh anak dan bisa menanamkan nilai budi pekerti pada diri anak usia dini agar seorang anak itu

bisa mererapkan ke dunia nyata dan dalam dunia sekolah maupun lingkungan bermain bersama teman-temannya yang ada di lingkungan sekolah. serta Orang Tua bisa melihat perkembangan Agama dan Budi pekerti anak dari pendampingan Orang Tua di TK pertiwi Banda Aceh

2. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada Orang Tua, dan Guru terhadap anak usia ini yaitu melihat perkembangan dari dampingan Orang Tua terhadap perkembangan Agama dan Budi pekerti anak.

E. Kajian Relevan

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bima Suka Windiharta (2018). Dengan judul “Pendampingan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religiusitas Pada Anak Didik Di Desa Tambi Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah”, berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah Pendampingan Orang Tua dalam menanamkan nilai religiusitas pada diri anak didik sudah dapat dikatakan berhasil, karena anak didik selain pemahamannya keagamaan yang baik, mereka juga dapat berperilaku sesuai dengan tuntutan agama, Orang Tua merupakan sebuah contoh atau cerminan bagi anak jika Orang Tua mengajarkan yang baik maka anak akan menirunya, peran Orang Tua sangat diperlukan dalam pembentukan karakter anak yang akan dijadikan

bekal bagi anak untuk hidup di masyarakat kelak.⁹ Yang membedakan Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada penanaman nilai-nilai religiusitas keagamaan sedangkan peneliti akan melihat perkembangan agama dan budi pekerti anak, yang mejadi persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendampingan Orang Tua.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Thia Isri Yuningsih, dkk (2023). Dengan judul “Keluarga Sebagai Lingkungan Pendidikan Peletakan Budi Pekerti Anak Usia Dini.” Dalam hasil penelitian ini ditemukan penanaman agama dan budi pekerti dari keluarga sangat penting, karna pembentukan karakter anak dalam lingkungan keluarga memberikan kepercayaan kepada anak untuk mempraktekkan dan menjadikan nilai-nilai kebiasaan yang akan membentuk watak dan karakter seorang anak.¹⁰

Persamaan penelitian dahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama melihat pendampingan Orang Tua terhadap perkembangan budi pekerti anak usia dini. yang menjadi pembeda dalam penelitian terdahulu dengan sekarang adalah, penelitian terdahulu menggunakan penelitian review artikel-artikel yang terkait. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan pendekatan kualitatif dengan melihat hasil pendampingan Orang Tua terhadap

⁹Bima Suka Windiharta. Pendampingan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religiusitas Pada Anak Didik Di Desa Tambi Kecamatan Kejajaran Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa Sekolah* volume 2 No. 1 Maret 2018

¹⁰ Thia Isri Yuningsih, Aan Listiana, Ocih Setiasih. Keluarga Sebagai Lingkungan Pendidikan Peletakan Budi Pekerti Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*. vol 7. No 1. 2023

perkembangan agama dan budi pekerti anak usia dini di TK Pertiwi Banda Aceh.

3. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Hidayatun Munawaroh dkk (2023). Dalam judulnya “Pembelajaran Nilai Agama dan Budi Pekerti Pada Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Konstruktivisme.” Dalam hasil penelitian tersebut mendapatkan hasil yang efektif dalam memfasilitasi agama dan budi pekerti anak usia dini seperti terlihat dalam perkembangan karakter anak, seperti anak menunjukkan kejujuran, toleransi dan kasih sayang.¹¹

Persamaan penelitian dahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama melihat perkembangan agama dan moral anak usia dini. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian yang melihat pendekatan konstruktivisme terhadap nilai agama dan budi pekerti serta dampak terhadap perkembangan karakter anak usia dini. sedangkan penelitian sekarang melihat pendampingan Orang Tua terhadap perkembangan agama dan budi pekerti anak usia dini di TK Pertiwi banda Aceh.

F. Defenisi Operasional

1. Pendampingan Orang tua

Pendampingan adalah suatu bimbingan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendampingan merupakan sebuah aktifitas bimbingan dari

¹¹ Hidayatun Munawaroh, Muragustam Siregar, Siti Fatonah. Pembelajaran Nilai Agama Dan Budi Pekerti Pada Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Konstruktivisme. *Jurnal Al- Fitrah*. Vol 2. No 2. 2023

seseorang yang sudah sangat menguasai hal-hal tertentu dan membagikan ilmunya kepada orang yang membutuhkan.

Pendampingan adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang guna untuk mencapai suatu proses yang ingin dicapai, tugas pendamping adalah melakukan pembinaan, pengajaran, pengawasan dalam individu atau kelompok. Pendampingan yang dilakukan Orang Tua kepada anak antara lain pendampingan terhadap perilaku, pendampingan dalam bersikap, pendampingan dalam berbicara dan pendampingan beribadah.¹²

2. Agama dan Budi Pekerti

Pendidikan agama dan budi pekerti adalah unsur penting dalam kurikulum merdeka untuk membentuk karakter dan kepribadian anak sejak dini. Jadi budi pekerti adalah sekumpulan dari perasaan dan keinginan manusia yang diimplementasikan dalam bentuk sikap, tutur kata, tindak tanduk dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menumbuhkan sebuah karakter yang baik Orang Tua dan harus menanamkan moral atau sikap yang baik yang harus ditanamkan di lingkungan rumah. ketika nilai-nilai karakter atau budi pekerti luhur ditumbuhkan sejak anak usia dini yang memberikan keteladanan dan pembiasaan agar melekat dalam kehidupan sehari-hari anak.¹³

¹² Imam Muthie & Sugito Sugito. Pola Pendampingan Orang tua dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Selama Covid-19. *Jurnal Obsesi*. Vol 7, No 1 2023

¹³ Kuni Dzawil Hija. Strategi Penanaman Nilai Agama dan Budi Pekerti Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita 03 Pomahan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2024. Vol 3, no 2. H 59

Nilai agama dan budi pekerti yang dapat ditanamkan pada anak usia dini di antaranya adalah mengenal Tuhan Yang Maha Esa, menghargai diri, sesama manusia, dan alam. Pengembangan nilai agama dan budi pekerti pada anak usia dini sangat penting karena berperan dalam pembentukan perilaku anak. Pendidikan agama dan budi pekerti yang baik tidak hanya bisa didapatkan melalui pembelajaran atau teori saja, tetapi juga melalui praktek secara langsung.¹⁴

Nilai agama dan budi pekerti, yang mencakup kemampuan dasar-dasar agama dan akhlak mulia yaitu:

- a) Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal, mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
- b) Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa.
- c) Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia.¹⁵

3. Anak Usia Dini

¹⁴ Zaidi & Sumarti. Pengembangan Nilai Agama dan Budi Pekerti pada Pendidikan Anak Usia Dini melalui Berkisah untuk Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 10, No. 3, 2024

¹⁵ Kemendikbudristek. *Tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini*. 2022

Anak usia dini merupakan anak yang berusia dari 0-6 tahun, pada usia tersebut anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat baik fisik maupun mentalnya sehingga membutuhkan stimulus yang tepat untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia dini.¹⁶

Di dalam Penelitian ini Peneliti melihat anak yang berusia 5-6 tahun yaitu masa awal anak, memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a) Berkaitan dengan perkembangan fisik, anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan.
- b) Perkembangan bahasa juga semakin baik, anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikiran dalam batas-batas tertentu, seperti meniru, mengulang pembicaraan.
- c) Perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat, ditunjukkan dengan rasa ingin tahu yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar.
- d) Bentuk permainan anak masih bersifat individu, bukan permainan sosial, walaupun aktivitas bermain dilakukan secara bersama-sama.

Jadi berdasarkan pengertian diatas anak usia dini adalah anak yang memiliki perkembangan dan pertumbuhan yang fundamental yang bisa diartikan bahwa perkembangan dan pertumbuhan yang dibangun dari anak usia dini dapat memberikan pengaruh yang dapat membekas dan memiliki jangka waktu panjang sampai anak tumbuh dewasa.

¹⁶Ni Luh Ika Windayani, dkk. *“Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini”*. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaki, 2021) h 3

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pendampingan Orang Tua

1. Pengertian Pendamping

Pendampingan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan melalui pembinaan, pengajaran, pengawasan dalam individu atau kelompok. Istilah pendampingan berkaitan erat dengan proses dan hasil belajar anak, karena pendampingan diartikan bimbingan yang sifatnya lebih dekat dengan subjek yang dituju terutama dalam hal perkembangan belajar anak. Pendampingan disebut upaya yang dilakukan pendidik baik secara individu maupun kolaboratif bagi pertumbuhan serta perkembangan anak.¹

Agus (dalam Muthei & Sugito,2023) Menjelaskan bahwa pendampingan adalah kegiatan untuk membantu individu atau kelompok yang berawal dari kemampuan dan kebutuhan yang dilakukan melalui pengembangan proses interaksi dan komunikasi untuk anggota kelompok dalam rangka menjadikannya sebagai manusia yang utuh sehingga dapat berperan dalam kehidupan masyarakat. Defenisi lain dari pola pendampingan adalah model atau cara dalam suatu aktifitas yang dilakukan dan dapat bermakna pembinaan, pengajaran, pengawasan dan pengembangan di berbagai potensi yang dimiliki untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa pola pendampingan adalah suatu bentuk

¹Wiwin yulianingsih,dkk. Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2021, vol 5 no 2. h 1147

dukungan atau bantuan yang diberikan secara terus menerus demi mencapai suatu tujuan tertentu, dalam konteks belajar anak usia dini Orang Tualah yang berperan aktif dalam melakukan pendampingan terhadap anak.¹

Pembinaan yang dimaksud adalah pembinaan yang diberikan oleh Orang Tua kepada anak, apa yang dilakukan oleh Orang Tua otomatis anak juga mengikuti apa yang dilakukan oleh Orang Tuanya. Mulia atau tidaknya budi pekerti anak sangat ditentukan oleh pendidikan yang mereka peroleh sejak kecil yang dimulai dari lingkungan keluarga. Orang Tua bertanggung jawab penuh terhadap pembinaan anak di rumah. Pembinaan kepribadian yang mendasar pada nilai agama dan budi pekerti di era globalisasi ini semakin terasa penting penerapannya sejak dini oleh Orang Tua.²

Pengajaran adalah pembelajaran yang di berikan oleh Orang Tua kepada anak, karena Orang Tua adalah sosok pertama yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan anak, Orang Tua memiliki peran utama dalam membentuk karakter, nilai-nilai dan pola pikir anak. Orang Tua mendampingi keseharian anak memberi contoh yang baik dan menjadi panutan bagi anak dalam mengembangkan nilai-nilai dan sikap positif. Pengajaran sebaiknya menyangkut Praktek untuk membimbing anak bagaimana caranya anak bisa mengembangkan agama dan budi yang baik.³

¹ Imam Muthie & Sugito Sugito. Pola Pendampingan Orang tua dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Selama Covid-19. *Jurnal Obsesi*. Vol 7, No 1 2023.

² Hernawati. Peranan Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik MI Polewali Mandar. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Vol 3. No 2 2016

³Triayuni Hartati, Elis Mardiana Panggabean. Karakteristik Teori-Teori Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 4. No 1, 2023

Pengawasan merupakan suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar tujuan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan.⁴ Orang Tua perlu mengawasi pendidikan agama dan budi pekerti terhadap anaknya, sebab tanpa pengawasan yang komitmen dari Orang Tua besar kemungkinan pendidikan agama dan budi pekerti anak tidak berjalan dengan lancar. Pengawasan Orang Tua tersebut berarti mengontrol dan atau mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan anak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Mengawasi yang dimaksud adalah proses pendampingan yang mengawasi anak-anak dalam belajar dan bermain. Dengan melakukan pengawasan anak-anak akan merasakan aman, nyaman dan dianggap ada yang melindunginya. Dalam hal ini Orang Tua mengawasi anaknya dari jarak jauh, karena takutnya kalau diawasi dari dekat anaknya tidak bisa mandiri nantinya, jadi Orang Tua mengawasi dari jauh.⁵

Pengawasan Orang Tua merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh Orang Tua untuk memperhatikan, mengamati dengan baik segala aktivitas anaknya dalam fungsinya sebagai guru untuk mengembangkan aspek jasmaniyah dan rohaniyah

⁴ Iswandi. Dasar-Dasar Proses pengawasan Organisasi. *Jurnal Universitas surya Dharma*. Vol 1, No 1. 2021

⁵Rianti Rianti,dkk. Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di PAUDQU Al Karim Mangunjaya. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*. 2023. Vol.1 no. 4. h 208

anaknya, sehingga anak memiliki kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan dirinya, keluarga dan lingkungannya dalam rangka membentuk kepribadian anak.⁶

Pendidikan melalui pendampingan ini dapat dilakukan dengan adanya keterlibatan Orang Tua yang intensif terhadap anak dalam proses perkembangan budi pekerti anak. Orang Tua dituntut untuk berupaya maksimal dalam pendekatan dengan anak, Orang Tua juga disarankan untuk mendapatkan pengetahuan/parenting tentang bagaimana cara mendampingi anak dalam proses belajar anak dengan baik. Agar pendampingan Orang Tua terhadap anak dapat maksimal maka Orang Tua dan guru harus sama-sama terlibat melakukan beberapa tahapan-tahapan yang dapat memaksimalkan proses belajar anak dengan baik, Dampak dari pendampingan Orang Tua pada anak di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini sangat berpengaruh besar, karena dengan pendampingan yang terus menerus anak dapat mengoptimalkan perkembangan anak dan meningkatkan perkembangannya budi pekerti anak.⁷

Memaknai penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa pendampingan Orang Tua dalam belajar anak adalah suatu upaya yang dilakukan oleh keluarga terutama khususnya kedua Orang Tua mengoptimalkan perkembangan anak, membimbing, menemani, memberikan fasilitas sebaik mungkin sehingga memenuhi semua

⁶Wulan Sari, Hadi Machmud, Laode Anhusadar. Pengawasan Orang Tua terhadap Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini. *Borneo Early Childhood Education and Humanity*. Vol 3 Nr 2, 2024.

⁷Lilis Karwati,dkk. Pendampingan Orang Tua Pada Anak Pengguna Gawai di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah PTK PNF*.2020.vol 15, no 1

kebutuhan yang diperlukan anak serta memberi motivasi agar anak senang dalam belajar.

2. Bentuk Pendampingan Orang Tua

Menurut Apriliana (Dalam Wiwin yulianingsih, 2021) bentuk Pendampingan yang dilakukan Orang Tua kepada anak antara lain pendampingan terhadap perilaku, pendampingan dalam bersikap, pendampingan dalam berbicara dan pendampingan beribadah.⁸

Bentuk pendampingan Orang Tua terhadap perkembangan agama dan budi pekerti anak ada beberapa bentuk diantaranya adalah

a. Pendampingan berperilaku

Perilaku merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Faizah dalam pedoman pembelajaran bidang pengembangan pembentukan perilaku menyatakan bahwa pembiasaan merupakan proses penanaman nilai kebajikan yang akan membentuk tumbuh kembang kepribadian anak selanjutnya melalui proses berkelanjutan sepanjang ia hidup. Bidang pengembangan pembentukan perilaku melalui pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara

⁸ Wiwin yulianingsih,dkk. Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2021, vol 5 no 2. h 1147

terus-menerus dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi kebiasaan yang baik.⁹

b. Pendampingan dalam bersikap

Pendampingan yang dilakukan meliputi penetapan rutinitas harian, pemberian tanggung jawab kecil di rumah, dan diskusi mengenai pentingnya tanggung jawab. Keterlibatan Orang Tua dalam aktivitas sekolah dan komunikasi yang rutin dengan guru juga berkontribusi terhadap perkembangan sikap tanggung jawab anak. Pendampingan Orang Tua memainkan peran penting dalam membentuk sikap tanggung jawab anak di TK Pertiwi

c. Pendampingan dalam berbicara

Pendampingan Orang Tua adalah memberikan stimulasi dini dalam memilih kata, menyampaikannya dengan cara yang menyenangkan, dan dapat merangsang penambahan kosakata pada anak dapat bermanfaat untuk interaksi dengan teman atau lingkungan di sekitarnya. Perkembangan keterampilan berbicara anak juga berkaitan dengan interaksinya dengan teman dan lingkungan, Dari interaksi tersebut anak dapat saling menyampaikan informasi, meminta bantuan, bertanya ataupun menjawab pertanyaan.¹⁰

⁹ Nurul Yuliasari, M.Thamrin, Muhamad Ali. Pembiasaan Perilaku Tertib Pada anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Ananda Pontianak Barat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2015

¹⁰ Meidiana Sonya Rachma Dewi & Ega Asnatasia Maharani. Peran Pendampingan Orang Tua dalam Keterampilan Berbicara Anak pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal on Early Childhood*. Vol 6, No 2 2023

d. Pendampingan dalam beribadah

Pendampingan dalam ibadah anak merupakan bentuk dorongan Orang Tua dan guru untuk membantu anak belajar tentang hubungan antara manusia dan Allah. Meskipun anak usia dini tidak termasuk dalam beban hukum, Orang Tua tetap harus memberikan pendidikan agama kepada anak, yaitu dengan keteladanan, pembiasaan dan nasehat.¹¹

Sesuai dengan paparan di atas bahwa pendampingan anak di dalam keluarga diwujudkan melalui pendidikan kiat Orang Tua dalam mendidik anak sehingga menjadi pribadi yang lebih baik secara pertumbuhan dan perkembangan. Bentuk-bentuk pendampingan Orang Tua terhadap anak usia dini adalah pendampingan terhadap perilaku, pendampingan dalam bersikap, pendampingan dalam berbicara, pendampingan beribadah, dan pendampingan dalam belajar.¹²

Keterlibatan Orang Tua juga ditekankan oleh PAUD dalam menerapkan nilai-nilai budi pekerti melalui komunikasi secara langsung, buku penghubung antara sekolah dan pihak Orang Tua serta kegiatan pertemuan formal dengan Orang Tua, karena mengingat Orang Tua merupakan contoh dan model teladan bagi anak di rumah sehingga perlu adanya keterkaitan antara pihak sekolah dan Orang Tua untuk

¹¹Abd Rosyid & Na'imah. Efektivitas Pendampingan Orang Tua Terhadap Kemandirian Ibadah Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*. Vol. 6 No. 02, 2022.

¹²Wiwin yulianingsih,dkk. Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2021, vol 5 no 2. h 11487

menyingkronkan pembiasaan disekolah dan di rumah agar menerapkan nilai-nilai budi pekerti dapat mencapai tujuan yang diinginkan.¹³

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa bentuk pendampingan Orang Tua adalah cara bagaimana Orang Tua mendampingi anak dalam proses perkembangan agama dan budi pekerti anak usia dini. keterlibatan Orang Tua dalam pendampingan merupakan hal yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sebab di umur anak sekarang harus didampingi dalam pertumbuhan agama dan budi pekerti anak.

3. Aspek-Aspek Pendampingan Orang Tua

Aspek-aspek pendampingan orang tua di rumah menurut Hwie meliputi:

a. Mengawasi kegiatan anak

Orang Tua pasti ingin memastikan perkembangan agama dan budi pekerti anak yang dilakukan berjalan dengan lancar tanpa masalah, jadi Orang Tua bisa mengawasi anak dari jauh, menanyakan kegiatan anak disekolah, menyemangati dan memberi apresiasi pada anak.¹⁴

b. Orang Tua mengawasi penggunaan waktu anak di rumah

pengawasan penggunaan waktu untuk anak yang sesuai dengan Orang Tua seperti membatasi waktu bermain, belajar dan waktu istirahat anak.

¹³Abdul Saman. Peran Guru Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Budi Pekerti Pada Anak Usia Dini di Kelompok B2 PAUD. *Jurnal ECEIJ*. 2018. Vol 1, no 1. H 5

¹⁴Shokhib Rahmania, dkk. Strategi Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*. 2020, vol 1, no 1. h 105

Orang Tua memberikan pendidikan yang terbaik untuk anaknya sehingga perlu mengawasi waktu anak.¹⁵

Dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek yang perlu didampingi oleh Orang Tua di sekolah adalah menyediakan fasilitas belajar anak agar anak bisa belajar dan bisa mengembangkan pengetahuannya di sekolah serta Orang Tua perlu mengawasi kegiatan anak agar Orang Tua tau kegiatan anak disekolah

B. Konsep Orang Tua

1. Pengertian Orang Tua

Orang Tua merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anak mereka, karena dari Orang Tua lah anak-anak mereka akan menerima pendidikan untuk pertama kalinya. Maka dari itu dapat kita katakan bahwa bentuk dari pertama pendidikan yang kita terima adalah pendidikan keluarga. Oleh karena itu Orang Tua menjadi faktor penting dalam membentuk anak-anaknya, mereka akan menjadi orang saleh, orang sukses, atau orang seperti apa kedepannya itu semua menjadi tanggung jawab Orang Tua.¹⁶

Orang Tua adalah individu yang memiliki hubungan keluarga dengan satu atau lebih anak, baik melalui kelahiran biologis, adopsi atau hubungan lainnya. Orang

¹⁵ Arniasih Sholehah, Aswandi, Dian Miranda. Pendampingan Orang Tua Pada Anak Saat Belajar dari Rumah di Paud Maitreyawira Pontianak Tangerang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Daya Nasional*.2021

¹⁶Lili Mulyani,dkk. Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*,2021, vol 8.no 1, h 49

Tua memiliki tanggung jawab utama dalam mengasuh, merawat dan mendidik anak-anak mereka. Peran Orang Tua juga tidak hanya sebatas pada pemenuhan kebutuhan fisik anak, tetapi juga mencakup pengembangan emosional, sosial, dan intelektual mereka.

Peran Orang Tua meliputi memberikan kasih sayang, memberikan bimbingan moral, dan nilai-nilai, menyediakan kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, pendidikan dan perlindungan, serta membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan kognitif yang mereka butuhkan untuk berkembang menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab.

Anak merupakan manusia yang dianugerahkan Allah SWT kepada Orang Tua, dihadapan Allah mereka bertanggung jawab terhadap anak-anak mereka. Allah menciptakan dan menitipkan anak untuk diarahkan pada kebaikan dan mempunyai potensi yang alamiah. Sebuah keharusan Orang Tua untuk menggunakan potensi-potensi alamiah yang dimilikinya dengan mengiringinya kejalan yang baik dengan membiasakan sejak anak masih kecil untuk berperilaku baik kepada sesama ciptaan Allah SWT dan kebiasaan anak tumbuh dan berkembang menjadi manusia dan berakhlak karimah.¹⁷

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Orang Tua adalah pendidik pertama untuk anaknya, Orang Tua adalah kunci dari keberhasilan dan

¹⁷Nurhasanah, dkk. Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak. *Ilmu Multidisiplin*. 2024, vol 4 No 1 h 110

perkembangan anak, sebab Orang Tua adalah sekolah pertama bagi anak yang secara tidak langsung anak banyak belajar dari Orang Tuanya.

2. Tanggung Jawab Orang Tua

Orang Tua bertanggung jawab dalam mendidik anak, masa depan anak tergantung didikan Orang Tua, jalur pendidikan informal merupakan keluarga dan lingkungan. Secara normal, lingkungan pendidikan yang utama dan terpenting untuk anak adalah keluarga. Sebab dari situlah anak mengenal adaptasi, mengenal dunia sekitar, dan pola interaksi kehidupan sehari-hari.¹⁸

Pengasuhan adalah upaya Orang Tua dalam memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi untuk mencapai proses kedewasaan anak, pengasuhan sangat penting sebagai landasan untuk tumbuh kembangnya dalam memberikan dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan pada anak usia dini. Peran aktif Orang Tua dalam mengasuh anak adalah usaha menstimulasi secara langsung terhadap perkembangan anak.¹⁹

Al-Qur'an juga menganjurkan kepada pendidik baik Orang Tua maupun guru untuk mempersiapkan diri dengan baik dalam mengasuh anak. Dalam pembinaan budi pekerti atau karakter anak sangat penting ditanamkan sejak dini, karna masa ini anak dengan cepat menerima segala ransangan. Agus Wibowo menyebutkan ada 18 karakter yang harus dimiliki oleh anak, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif,

¹⁸Nurhasanah, dkk. Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak. *Ilmu Multidisiplin*. 2024, vol 4 No 1 h 111

¹⁹ Muthmainnah, Heliati Fajriah dan Luthfiani Roemin. Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Usia Dini di TK Tiga Serangkai Desa Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Gender Equality*. 2021, vol 7, No 1. H 81

mandiri, demokrasi, rasa ingin tau, semangat kebangsaan sosial, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, gemar membaca, peduli lingkungan, cinta damai dan tanggung jawab. Karakter tidak akan terbentuk dengan sendirinya melainkan perlu pembinaan dan asuhan dari Orang Tua dan pendidik di lingkungan tersebut.²⁰

Peran Orang Tua sangat dibutuhkan untuk menentukan keberhasilan pendidikan anaknya, peran dan tanggung jawab inti tersebut dapat terwujud apabila orangtua menuntut kelanjutan latihan anak dirumah. Anak-anak merupakan cerminan dari Orang Tua, artinya semua yang dikerjakan dan diperbuat oleh Orang Tua akan cenderung ditiru oleh anak.

3. Peran Orang Tua

Peran Orang Tua dalam perkembangan anak sangat krusial, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pencapaian anak meningkat pesat jika Orang Tua mengambil peran aktif dalam pendidikan anak mereka. Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa esendi pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, sedangkan sekolah hanya berpartisipasi. Hubungan anak dengan Orang Tua adalah salah satu faktor fondasi dari pertumbuhan dan perkembangan anak yang mencakup perasaan, pikiran, dan perilaku.

Peran Orang Tua terhadap anak harus benar-benar dijalankan sesuai dengan tugas-tugas semestinya dilakukan oleh Orang Tua, karna cara yang dilakukan oleh Orang Tua menjadi pegangan bagian anak tersebut. Untuk itu peran Orang Tua dalam

²⁰ Muthmainnah, Heliati Fajirah, Kahirina. Upaya Guru Dalam Membina Karakter AUD di RA Al- Muslimat Banda Aceh. *Bunayya*. 2022. Vol 8, no 2. H 145

pembelajaran disemua kondisi yang terjadi menjadi perhatian penting agar proses pertumbuhan dan perkembangan anak tetap berjalan sesuai dengan tahapannya. Adapun peran Orang Tua dalam pembelajaran anak baik disekolah maupun dirumah adalah sebagai motivator, fasilitator, role model, mitra, mediator, supervisor, dan evaluator.²¹

Rumah merupakan sekolah pertama bagi anak-anak dan Orang Tua adalah guru pertamanya, setiap keluarga memiliki cara mendidik anak dirumah dalam menumbuhkan budi pekerti dan budaya prestasinya. Beberapa peran Orang Tua di rumah dalam membantu perkembangan anak diantaranya yaitu pembiasaan keseharian seperti, ibadah, pola hidup bersih, dan sehat, pendidikan karakter, dan peduli lingkungan sekitar. Orang Tua bisa mengajak dan memberikan kesempatan dan ruang anak dalam bermain, melakukan komunikasi, efektif saat melakukan habituasi dan stimulasi.

C. Perkembangan Agama dan Budi Pekerti Anak

1. Pengertian Agama dan Budi Pekerti

Perkembangan nilai Agama dan budi pekerti adalah salah satu aspek perkembangan yang perlu mendapatkan stimulasi sejak dini agar anak memiliki kemampuan untuk bersikap dan bertindak laku sesuai dengan nilai-nilai Agama yang dianutnya serta berbudi pekerti yang baik. Islam telah mengajarkan kita terhadap nilai-nilai positif yang bermanfaat dalam kehidupan beagama,

²¹Muhammad Arifin Sitorus. Pendekatan Peran Orang Tua Disatuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Of Social Sciences, Economics and Education*. 2024. Vol 2, No 2 h 17

bermasyarakat dan bernegara. Nilai-nilai Agama dan budi pekerti sangat penting untuk diajarkan kepada anak usia dini, karena anak-anak pada usia dini sedang dalam masa perkembangan karakter yang sangat penting.²²

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata budi pekerti adalah mempunyai pengertian antara lain, akal, tabiat watak, akhlak, perbuatan baik, daya upaya dan ikhtiar.²³ Ki Hajar Dewantara menegaskan bahwa budi pekerti dapat diartikan sebagai berikut:

- a) Budi adalah akal batin manusia untuk menimbang baik dan buruk, benar salah, luhur hina, halus kasar dan sebagainya
- b) Budi pekerti merupakan aktualisasi hasil pertimbangan budi tadi dalam perbuatan manusia, baik perbuatan tampak maupun tidak tampak
- c) Watak merupakan bagian integral dari kepribadian manusia, dan kepribadian itu secara baik secara individu maupun masyarakat merupakan kehadiran seseorang masa itu.
- d) Budi pekerti manusia akhirnya merupakan realisasi dan sekaligus menunjukkan jadi diri manusia itu sendiri

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan budi pekerti merupakan upaya untuk membantu subjek didik mengenal, menyadari pentingnya dan menghayati nilai-nilai moral yang seharusnya menjadi panduan bagi sikap dan

²² Sakerani, dkk. *“Pengembangan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini.”* (Purwodadi: CV. Sarnu Untung. 2023) h 19-20

²³ KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*

perilakunya sebagai manusia baik secara perorangan maupun sama-sama dalam suatu masyarakat.²⁴

Islam sebagai agama yang mengutamakan seluruh aspek kehidupan salah satunya adalah kesempurnaan akhlak dan budi pekerti, keduanya dapat terbentuk sejak dini melalui proses pembentukamn karakter yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan perilaku yang baik secara moral, sehingga nantinya menjadi umat yang dapat membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik.²⁵

Pada Pendidikan anak usia dini, suasana belajar masih diiringi dengan suasana bermain harus lebih difokuskan, anak harus diajak untuk melihat dan mengalami cara hidup bersama dengan lingkungan sosial lainnya secara baik dan menyenangkan. Pengalaman yang menyenangkan dan yang dialami ini didasari atas sikap baik dari semua pihak, kebaikan berperilaku ini lah yang kita namakan budi pekerti yang mengandung nilai-nilai dasar kehidupan.

Nilai budi pekerti yang harus ditanamkan pada anak usia dini adalah, kejujuran, tanggung jawab dan menghargai. Kejujuran merupakan sikap dan perilaku tidak berbohong, tidak curang, berani dan rela berkorban demi kebenaran serta mengakui kesalahan. Tanggung jawab adalah kesadaran anak akan perbuatan baik yang disengaja maupun tidak sengaja.²⁶

²⁴ Nur Latifah. Pendidikan dan Penanaman Budi Pekerti. *Jurnal Pendidikan IPS Ekonomi*. 2015 ha 5

²⁵ Dewi Trismahwati. Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Azzahra*. 2021 h 50

²⁶ Siti Nurjannah. Penerapan Nilai Budi Pekerti Pada Pendidikan Anak Usia Dini di RA Al-Manshuro Ambon. *Jurnal Lingue*. 2020. Vol 2, No 1. H 55

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa agama dan budi pekerti adalah salah satu aspek yang harus dikembangkan bagi anak usia dini. Agama dan budi pekerti adalah karakter anak yang dimiliki anak sampai dewasa jadi pentingnya menanamkan dari usia dini agar dewasa anak bisa berperilaku baik seperti jujur, disiplin, dan tanggung jawab terhadap apa yang telah dia lakukan.

2. Tujuan Budi Pekerti

Penanaman budi pekerti pada anak usia dini akan berhasil secara efektif apabila ditanamkan sejak usia dini, karena anak usia dini mengalami masa peka, dimana anak sangat mudah menerima stimulasi dari luar dirinya. Oleh karena itu pendidik dan Orang Tua harus benar-benar memperhatikan pendidikan anak sejak usia dini, karena pendidikan pada saat ini lah pendidikan yang sangat tepat dilakukan oleh seorang pendidik dan Orang Tua, dengan demikian pembiasaan untuk melatih dan membiasakan peserta didik secara konsisten dan kontinyu sehingga benar-benar tertanam dalam diri anak sehingga pembiasaan itu sulit ditinggalkan oleh anak.²⁷

Menurut Haidar Putra Daulay (dalam Siti Mariah. 2024) tujuan pendidikan budi pekerti adalah untuk mengembangkan nilai, sikap dan perilaku anak yang memancarkan akhlak mulia/budi pekerti luhur, dengan kata lain budi pekerti yang

²⁷A Muwafiqul Warid. Peran Guru Dalam Menanamkan Budi Pekerti Pada Anak Usia Dini di RA-Mukhlisin Pakon. *Jurnal ABATATSA*. 2024. Vol 1, No 2. H 33

ingin dibentuk adalah nilai akhlak yang mulia, yaitu tertanamnya nilai akhlak yang mulia ke dalam diri anak yang kemudian terwujud dalam tingkah lakunya.²⁸

Menurut Prof. Dr. M. Athiyah Al-Abrasyi (dalam Siti Mariah. 2024) adalah membentuk orang-orang yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, beradab, ikhlas, jujur, dan suci.²⁹

Jadi tujuan pendidikan budi pekerti dalam dunia pendidikan Indonesia, terutama pendidikan karakter memiliki tujuan sebagai berikut:

- a) Mengembangkan aspek afektif anak. Melalui aspek pedagogik dalam pendidikan karakter, nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dapat ditanamkan sejak dini.
- b) Mengembangkan kebiasaan dan perilaku terpuji yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab sebagai generasi penerus bangsa.
- d) Mengembangkan kemampuan anak untuk menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan.

²⁸Siti Mariah & Nazaruddin. Implementasi Pengajaran Nilai-Nilai Toleransi Melalui Pendidikan Akhlak Budi Pekerti Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal JMPIS*. 2024. Vol 5, No 1. H 6

²⁹ Siti Mariah & Nazaruddin. Implementasi Pengajaran....., h, 7

- e) Mengembangkan lingkungan pendidikan sebagai tempat menuntut ilmu yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi

Sementara itu pendidikan budi pekerti di Indonesia dalam tatanan praktisnya berpegang pada 9 pilar karakter dasar

- 1) Cinta kepada Allah dan alam semesta beserta isinya
- 2) Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3) Jujur
- 4) Hormat dan santun
- 5) Kasih sayang, peduli dan kerjasama
- 6) Percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah
- 7) Keadilan dan kepemimpinan
- 8) Baik dan rendah hati
- 9) Toleransi, cinta damai dan persatuan³⁰

Jadi dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan budi pekerti pada anak usia dini bertujuan untuk membantu anak dalam mengembangkan jiwa mereka dengan menanamkan nilai-nilai agama budi pekerti.

³⁰ Dewi Trismawari. Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Azzahra*. 2021.

3. Manfaat Budi Pekerti

Dalam hal ini, ruang lingkup pendidikan budi pekerti (akhlak) tidak berbeda dengan ruang lingkup ajaran islam yang berkaitan dengan pola hubungan dengan tuhan, sesama makhluk dan juga alam semesta

a. Budi Pekerti terhadap Allah SWT

Budi pekerti terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan manusia sebagai makhluk ciptaan Allah, seperti menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya.

b. Budi pekerti sesama Manusia

1. Terhadap diri sendiri

Budi pekerti pada diri sendiri dapat diartikan sebagai menghargai, menghormati, menyayangi, dan menjaga diri sendiri dengan sebaik-baiknya, karena sadar bahwa diri itu sebagai ciptaan dan amanah Allah yang harus di pertanggung jawabkan dengan sebaik baiknya.

2. Terhadap sesama manusia

Budi pekerti terhadap sesama manusia seperti saling menghargai, menghormati, menyayangi, menolong teman selagi kesusahan, bersikap jujur, dan bertanggung jawab.

c. Budi pekerti terhadap Alam

Budi pekerti terhadap alam maksudnya adalah lingkungan manusia itu sendiri, seperti hewan, tumbuhan, maupun benda tak bernyawa sekalipun. Dengan

menjaga Alam sekitar kita dengan baik itu telah merupakan berbudi pekerti pada Alam.³¹

4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi budi Pekerti

Dalam meningkatkan budi pekerti anak usia dini tidak terlepas dari berbagai faktor, baik itu faktor penghambat maupun faktor pendukung

a. Faktor penghambat

Faktor penghambat adalah kurangnya kerjasama dan komunikasi antara orang tua dan guru sehingga yang menyebabkan anak terbawa pengaruh kurangnya budi pekerti ke sekolah, jadi pentingnya menjalin kerjasama antara Orang Tua dan guru agar dapat membentuk karakter anak dengan pembentukan budi pekerti yang baik.

Biasanya yang menjadikan faktor penghambat bukan hanya saja kurangnya komunikasi sama Orang Tua, akan tetapi adanya perbedaan pola asuh Orang Tua dengan guru, serta kurangnya perhatian dari Orang Tua di rumah.

b. Faktor pendukung

Faktor pendukung adalah suatu yang mendorong dalam melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan yang baik. guru di sekolah memberikan pembelajaran yang menyenangkan, aman, nyaman, menarik, supaya anak dapat mengikuti

³¹Siti Mariyah & Nazaruddin. Implementasi Pengajaran Nilai-Nilai Toleransi Melalui Pendidikan Akhlak Budi Pekerti Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal MPIS*. 2024. Vol 5, no 1. H 7

proses belajar anak memahami nilai budi pekerti dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.³²

Dari penjelasan di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa faktor penghambat dan pendukung adalah hambatan dalam menerapkan budi pekerti sebab terjadinya perbedaan antara Orang Tua dan guru serta perbedaan pola asuh yang menjadi penghambat dalam menerapkan agama dan budi pekerti anak usia dini.



³² Nadia Haseng & Munira. Peran Guru Dalam Meningkatkan Budi Pekerti Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Limboto. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 2021. Vol 2, no 2. H 145

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang harus dilakukan oleh Peneliti turun lapangan untuk mengamati fenomena yang terjadi di lapangan. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, penonjolan proses penelitian ini dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.¹

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti berusaha memahami data-data yang Peneliti peroleh dari hasil pengamatan di lokasi penelitian. Data disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk memahami pada saat sekarang serta aktual dengan mengumpulkan dan menganalisis data secara objektif, yaitu data yang bersumber dari pengamatan awal yang telah dikumpulkan seperti wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif menyajikan hasil

¹Rukin. “*Metode Penelitian Kualitatif*.” (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. 2019) h 6

penelitian yang bersifat kata-kata. Penelitian ini diambil dengan alasan karena data yang digunakan ialah data yang didapatkan melalui wawancara dan dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Tempat penelitian ini dilaksanakan di TK Partawi yang beralamat Jl. Krung Tripa No. 19 Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh. Alasan peneliti ingin meneliti di sekolah tersebut adalah karena peneliti melihat aktivitas yang dilakukan Orang Tua dalam proses pendampingan terhadap anak di TK Pertiwi, jadi peneliti tertarik akan meneliti di sekolah Pertiwi tersebut dengan melihat Pendampingan Orang Tua terhadap proses belajar anak usia 4-5 tahun di sekolah Pertiwi Banda Aceh.

C. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang bersumber dari dari informan berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yaitu Orang Tua

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui, jurnal, buku, yang berkaitan dengan pendampingan Orang Tua, agama dan budi pekerti anak.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan atau narasumber yang menjadi sumber data riset.¹ Subjek yang dipilih dalam penelitian ini berdasarkan hasil observasi awal dengan judul pendampingan Orang Tua terhadap perkembangan agama dan budi pekerti anak, yaitu Orang Tua kelas TK- B5, B6, dan B7. Seluruh informasi yang diperoleh dari sumber penelitian ini kemudian menjadikan sebagai data. Dalam Penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang mendalam peneliti memilih 5 Orang Tua murid yang diamati itu mempunyai data tentang objek yang diamati, sebagai sasaran wawancara penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini yang digunakan peneliti adalah Observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh semua informasi yang merupakan variabel penelitian ini yaitu pendampingan Orang Tua terhadap perkembangan agama dan budi pekerti anak di TK Pertiwi Banda Aceh.

1. Obsevasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengadaan pencatatan secara sistematis terhadap apa yang telah dilihat oleh peneliti. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dalam situasi nyata atau dilingkungan dilihat langsung oleh peneliti. Dimana peneliti melihat langsung aktivitas yang dilakukan oleh Orang Tua dalam proses pendampingan agama

¹Mukhtazar. *Prosedur penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolite Media, 2020). H 45

dan budi pekerti anak. Observasi ini memiliki kesempatan kepada peneliti untuk mengamati pendampingan Orang Tua terhadap perkembangan agama dan budi pekerti anak di TK Pertiwi Banda Aceh.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan peneliti kepada responden. Responden yang dimaksud disini adalah Orang Tua atau wali murid TK Pertiwi. Wawancara ini mengajukan beberapa pertanyaan kepada Orang Tua anak dan yang diwawancara harus menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari sumber data untuk melihat dampak proses pendampingan belajar anak di TK Pertiwi Banda Aceh. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur atau tidak terstruktur tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditemukan.² jadi fokus wawancara ini ditujukan kepada Orang Tua anak agar mendapat data dan informasi dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diambil langsung oleh peneliti pada saat melakukan penelitian. Dokumentasi bisa diambil melalui bahan tertulis yang akan menyelaraskan keterangan informasi dan objek dari penelitian. Dalam melakukan pengumpulan data penulis menggunakan instrumen yang berupa

²Ardiansyah,dkk. Teknik Pengeumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Pendidikan Islam*. 2023.vol 1. No 2 h 3-4

alat tulis, dokumen dan instrumen lainnya yang bisa mendukung proses pengumpulan data peneliti.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau metode yang digunakan dalam pengumpulan data atau informasi dalam suatu penelitian. Alat ini bisa berupa lembar wawancara dan dokumentasi yang dirancang dengan tujuan bisa mengumpulkan data dalam penelitian. Pemilihan instrumen sangat penting karena untuk memastikan data yang diperoleh tersebut relevan dan akurat.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang diajukan kepada Orang Tua anak di TK Pertiwi Banda Aceh. Pertanyaan ini menyangkut tentang bentuk pendampingan Orang Tua terhadap perkembangan Agama dan budi pekerti anak di TK Pertiwi Banda Aceh.

Indikator Pedoman Wawancara:

Pendampingan Orang Tua terhadap perkembangan agama dan budi pekerti anak.

Tabel 3.1 Indikator Wawancara Orang Tua

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak dalam menerapkan pembiasaan beribadah di	

	rumah? Seperti sholat	
2	Bagaimanakah cara bapak/ibu memberikan bimbingan dalam menerapkan pembiasaan do'a sehari-hari kepada anak?	
3	Bagaimana cara bapak ibu membina anak agar selalu bersikap jujur baik di sekolah maupun di lingkungan bermain?	
4	Pembinaan seperti apa yang bapak/ibu lakukan kepada anak sehingga anak bisa menghormati orang tua?	
5	Bagaimana bapak ibu menerapkan perilaku disiplin kepada anak?	

6	<p>Bagaimana cara bapak/ibu mengajari agar anak tau tentang dasar keagamaan seperti bertaqwa dan bersyukur atas apa yang telah Allah berikan?</p>	
7	<p>Bagaimana pengawasan bapak/ibu terhadap perkembangan agama dan budi pekerti di sekolah?</p>	
8	<p>Apa saja kendala yang bapak/ibu alami sehingga sulit melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap nilai budi pekerti anak selama ini?</p>	

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan penelitian secara berkelanjutan, berulang dan sistematis. Menganalisis data secara sistematis dengan hasil wawancara dan dokumentasi dan lainnya untuk menambah wawasan peneliti tentang deskriptif yang diteliti dan menyajikan data secara akurat.³

Menurut Miles & Huberman mengemukakan bahwa ada beberapa tahapan analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok saja, reduksi data merujuk pada pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstrak, dan informasi data. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun. Reduksi data adalah aktivitas memilih data, data yang dianggap relevan dan penting yang akan berkaitan dengan dampak pendampingan Orang Tua terhadap proses perkembangan anak.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan analisis dalam penyajian informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tujuannya ialah untuk mempermudah dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga dengan demikian mudah untuk mengambil keputusan.

³ Zainal Arifin. "Penelitian Pendidikan metode dan Paradikma Baru". (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) h 171

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif artinya analisis berdasarkan data observasi lapangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang bagaimana dampak pendampingan Orang Tua terhadap proses belajar anak di TK Pertiwi Banda Aceh.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap pengumpulan data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap penelitian selanjutnya. Jadi data ini bisa menjawab dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.⁴

Berdasarkan Paparan diatas teknik analisis data dapat disimpulkan bahwa dalam menganalisis hasil digunakan tiga tahapan, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang kemudia menghasilkan hasil data yang di peroleh oleh peneliti.

⁴ Sirajuddin Saleh. “*Analisis Data Kualitatif*”. (Bandung: Pustaka Ramadhan. 2017). h 92-93

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TK Pertiwi

1. Lokasi Letak TK Pertiwi

TK Pertiwi dalam penelitian ini berlokasi di Jl. Krung Tripa No. 19 Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh Provinsi Aceh dengan posisi yang sangat strategis sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. Lingkungan TK Pertiwi merupakan lingkungan pendidikan dan juga berdekatan dengan rumah-rumah warga desa. Pada umumnya murid-murid TK Pertiwi tidak hanya berasal dari desa Geuceu komplek tapi juga dari desa-desa sekitar kecamatan, bahkan adapula yang berasal dari kabupaten Aceh Besar.¹

2. Visi, Misi dan Tujuan TK Pertiwi

a. Visi

Adapun Visi TK Pertiwi yaitu Membentuk anak beriman, berakhlakul karimah, cerdas, bergotong royong, kreatif, dan mandiri serta berkebhinekaan global

b. Misi

1. Menciptakan profil pelajar yang beriman nilai-nilai agama
2. Membentuk anak yang berakhlak mulia serta rajin beribadah dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kegiatan belajar mengajar

¹ Kurikulum Operasional Taman Kanak-Kanak Pertiwi Tahun Ajaran 2023/2024

3. Mengembangkan pendidikan yang patut dan menyenangkan agar tercipta anak yang cerdas sesuai tahapan perkembangan anak
4. Meningkatkan budaya kerjasama dan bergotong royong pada pembelajaran yang aktif inovatif dan menyenangkan
5. Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi bermoral, kreatif dan maju
6. Membentuk karakter dan kepribadian yang mandiri
7. Menciptakan lingkungan sekolah yang sebagai tempat perkembangan intelektual, dan pengembangan budaya lokal dalam kebhinekaan global

c. Tujuan

1. Mengembangkan kecerdasan spritual dan emosional (ESQ) yaitu beriman bertaqwa dan berkepribadian mulia, dengan hidayah dari Allah Yang Maha Pemberi Petunjuk (Al-Haadi)
2. Mengembangkan kecerdasan majemuk (*Multiple intelligence*) anak dengan anugrah dari Allah Yang Maha Pemberi Kecerdasan (Al-Rasyid)
3. Menumbuhkan sikap saling tolong menolong, suka rela, saling membantu dan mempunyai sifat kekeluargaan serta membina hubungan sosial yang baik
4. Membantu meningkatkan proses tumbuh kembang anak dalam rangka membentuk sumber daya manusia yang berkualitas sejak dini
5. Membentuk watak, akhlak, budi pekerti dan mental anak didik agar tidak bergantung pada bantuan orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya

6. Mewujudkan generasi yang mengetahui jati diri bangsa serta dapat menghargai budaya bangsanya.¹

3. Sarana dan Prasarana TK Pertiwi Banda Aceh

TK Pertiwi Banda Aceh memiliki beberapa fasilitas seperti sarana yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Daftar Sarana Sekolah TK Pertiwi Banda Aceh

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Ada
2	Ruang Guru	1	Ada
3	Ruang Kelas	9	Ada
4	Ruang Tahfis	1	Ada
5	Ruangan Aula	1	Ada
6	Ruangan Dapur	1	Ada
7	Kamar Mandi	2	Ada
8	Kolam Renang	1	Ada
9	UKS	1	Ada

(Sumber: Dokumentasi TK Pertiwi Banda Aceh 2024)

Berdasarkan daftar gedung sekolah TK Pertiwi Banda Aceh di atas dapat disimpulkan bahwa TK Pertiwi memiliki sarana yang memadai dalam melancarkan proses pembelajaran.

Sedangkan Prasarana adalah segala sesuatu yang dapat menunjang proses pembelajaran anak di TK Pertiwi Banda Aceh seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Prasarana Ruangan Kelas TK Pertiwi Banda Aceh

No	Jenis Perlengkapan	Totalnya	Kondisi
1	Meja Belajar	22	Bagus
2	Kursi Belajar	22	Bagus

¹ Kurikulum Operasional Taman Kanak-Kanak Pertiwi Tahun Ajaran 2023/2024

3	Lemari	3	Bagus
4	Jam dinding	1	Bagus
5	Kipas Angin	2	Bagus
6	Tikar	1	Bagus

(Sumber: Dokumentasi TK Pertiwi Banda Aceh 2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa prasarana ruangan kelas di TK Pertiwi Banda Aceh dalam kondisi yang layak untuk digunakan sehingga dapat dimanfaatkan untuk untu proses pembelajaran anak di kelas.

Permainan *Outdoor* yang dimaksud disini adalah permainan yang berada di luar ruangan kelas, seperti yang ada pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Permainan *Outdoor* TK Pertiwi Banda Aceh

No	Nama Permainan	Jumlah
1	Perosotan	4
2	Ayunan	5
3	Jungkitan	2
4	Komedi Putar	4
5	jembatan pelangi	1

(Sumber: Dokumentasi TK Pertiwi Banda Aceh 2024)

Sedangkan permainan *Indoor* adalah permainan yang berada di dalam ruangan kelas seperti yang ada pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Permainan *Indoor* TK Pertiwi Banda Aceh:

No	Nama Permainan	Jumlah
1	Balok Bangunan	50
2	gambar Huruf Hijaiyah	1
3	Bentuk Geometri	4
4	APE Berhitung	1
5	Puzzle	1
6	Gunting, Kertas, Krayon, dan cat	22
7	Angka-angka	1
8	Huruf Abjad	1
9	Plastisin	22

(Sumber: Dokumentasi TK Pertiwi Banda Aceh 2024)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa permainan Outdoor dan Indoor anak di TK Pertiwi Banda Aceh masih layak digunakan oleh anak sehingga dengan permainan ini dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan melalui permainan tersebut.

4. Jumlah Guru di TK Pertiwi

TK Pertiwi Banda Aceh memiliki 27 guru dengan jabatan yang berbeda-beda antara lain seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Jumlah Guru di TK Pertiwi Banda Aceh

Data Pengelola TK Pertiwi Banda Aceh		
No	Nama	Jabatan
1	Endang Charyati S, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Sitti Asma, S.Pd	Guru
3	Rusmiati	Guru
4	Summarani	Guru
5	Nurbaiti Hasan	Guru
6	Cut Dewi Dhamartha W, S.Pd	Guru
7	Heriyati, S.Pd	Guru
8	Athiyah, S.Pd	Guru
9	Asdiani Trimayanti, S.Pd	Guru
10	Rita Diana, S.Pd	Guru
11	Henni Elvandar, S.Pd	Guru
12	Nuraini H, S.Pd.I	Guru
13	Malahayati, S.Pd	Guru
14	Zulfina, S.Pd	Guru
15	Jumiati, S.Pd	Guru
16	Silvia Rahma, S.Pd	Guru
17	Rini Septian, S.Pd	Guru
18	Yusniati, S.Pd	Guru
19	Marlina, S.Pd	Guru
20	Nurdahri, S.Pd	Guru
21	Suriani, S.Pd	Guru
22	Erfina, S.Pd	Guru
23	Mahzura	Guru
24	Agusriati, S.Pd	Guru

25	Erni Wahyuni, S.Pd	Guru
26	Fharah Mutia, S.P	Operator
27	Ines Anugerawati, S.E	Tenaga ADM

(Sumber: Dokumentasi TK Pertiwi Banda Aceh 2024)

Dapat disimpulkan bahwa guru di TK Pertiwi Banda Aceh memiliki tenaga kependidikan yang sebagian besar menunjang dengan tingkat pendidikan yang sesuai dengan tugas yang diampuh, tenaga kependidikan berjumlah 27 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah, 24 orang guru yang memiliki kualifikasi S1, D3 dan SMA 1 orang tenaga Administrasi, 1 orang operator sekolah. Berbeda jurusan akan tetapi mereka memiliki tujuan yang sama dalam membentuk agama dan budi pekerti anak usia dini di TK Pertiwi Banda Aceh.

5. Jumlah Anak TK Pertiwi

Jumlah anak di TK Pertiwi banda Aceh adalah 248 Orang yang terdiri dari kelas A1, A2, A3 yang berjumlah 70 orang anak yang terdiri dari 27 anak laki-laki dan 43 anak perempuan, serta kelas B1, B2, B3, B4, B5, B6, B7 yang berjumlah 178 anak yang terdiri dari 80 anak laki-laki dan 98 anak perempuan. Inilah anak yang masih aktif belajar di TK pertiwi Banda Aceh.²

Tabel 4.6 Data Orang Tua dan Anak di TK Pertiwi Banda Aceh

No	Nama Anak	Nama Orang Tua		Pekerjaan	Alamat
		Ayah	Ibu		
1	AMA	AM	KRR	Pegawai Swasta	GP. Suren
2	AST	SM	SW	Klary. Honorer	Garuda Peunayong

² Kurikulum Operasional Taman Kanak-Kanak Pertiwi Tahun ajaran 2023/2024

3	ASA	R	CH	Swasta	Ajun
4	AA	I	FA	PNS	Mibo
5	APR	RR	RU	Kary. BUMN	Ajuen
6	ATA	FA	NFB	Pedagang	Aron Geugajah
7	ADA	IKP	DRS	Pegangan BUMN	Peukan Bada
8	CAM	TM	D	Pegawai PUPR	Gakjelas
9	CJH	J	VPIW	TNI	MelaLhong Raya
10	CKKB	TI	FA	Kray Honorer	Lam Ara
11	DJR	RW	SKP	Kryawan Honorer	Darul Imarah
12	GA	IF	M	BUMD	Jaya Bru
13	KGA	ARW	N	Krya Swasta	Lamlagang
14	MAA	RN	M	Tenaga Kontrak	Lamteumen Timur
15	MWS	M	SL	Wiraswasta	Mibo
16	MAA	A	RR	Wiraswasta	Geuche Inom
17	RRA	AU	H	PNS	Banda Raya
18	RJA	MI	DDK	Karua Swasta	Lamlagang Banda Raya
19	SMP	I	H	Karya Swasta	Lamlagang Banda Raya
20	SG	A	I	PNS	LamlagangBan da Aceh
21	SNA	SMN	PSR	Wiraswasta	Lampuot, Banda Aceh
22	TA	F	AR	TNI	Geugajah
23	VK	WS	MU	Karya Sawasta	lhong Raya

(Sumber: Dokumentasi TK Pertiwi Banda Aceh 2024)

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian di TK Pertiwi Banda Aceh terkait pendampingan Orang Tua terhadap perkembangan Agama dan Budi Pekerti anak sebagai berikut:

1. Pembinaan yang dilakukan Orang Tua

Pembinaan yang dilakukan oleh Orang Tua di dalam mengembangkan budi pekerti pada anak adalah dengan cara:

- a) Membina anak agar selalu bersikap jujur baik di sekolah maupun di lingkungan bermain seperti, Sikap jujur yang dimiliki seorang anak akan menjadi salah satu modal untuk bisa hidup di dalam masyarakat dengan baik. Sebab dalam kejujuran terdapat nilai rohani yang memantulkan berbagai sikap yang berpihak kepada kebenaran dan sikap moral yang terpuji, Sikap jujur anak harus di pupuk dan didukung oleh Orang Tua dan pendidik agar dapat tumbuh subur dalam dirinya. Berawal dari kebiasaan anak untuk jujur pada dirinya, maka ia akan terbiasa berani untuk menyampaikan gagasan, ide-ide serta menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Seperti hasil wawancara dengan ibu SR:

“Menjelaskan konsekuensi jujur itu apa, kalau anak jujur nanti dapat apa, seperti dapat pahala dan kalau tidak jujur dapat dosa gak disenangi teman dan menjelaskan sebab akibatnya”³

³ Wawancara Dengan Ibu SR Pada Tanggal 26 November 2024 Di TK Pertiwi Banda Aceh

Kemudian juga disampaikan oleh reponden dua yaitu sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan ibu SW:

“Sebisa mungkin saya bilang ke dia apapun itu jujur, karna kalau orang jujur bisa dimaafkan dan ketika berbohong itu berat untuk dimaafkan, jadi setiap dia buat kesalahan saya tidak pernah memberikan dia hukuman Cuma menasehati dia, ini salah.”⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden menemukan semua Orang Tua membina anak dengan selalu bersikap jujur sesuai dengan Orang Tua memberikan pengertian jujur kepada anak apapun yang dilakukan harus jujur, serta mengingatkan konsekuensinya tidak jujur kepada anak, Kejujuran yang ditanamkan sejak dini oleh keluarga akan tumbuh subur dan terjaga dengan baik dalam setiap diri anak.⁵

- b) Bukan hanya itu saja Orang Tua juga melakukan pembinaan kepada anak agar anak selalu bisa bersikap menghormati Orang Tua seperti Menghormati Orang Tua adalah sebuah sikap yang menunjukkan rasa hormat, yang wajib dilakukan seorang anak terhadap Orang Tua. Sikap tersebut bukan berdasarkan kesepakatan antara Orang Tua dan anak tetapi hukum Tuhan yang wajib dilakukan setiap anak. Seperti hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu SR:

⁴ Wawancara dengan ibu SW Pada Tanggal 28 November 2024 Di TK Pertiwi Banda Aceh

⁵ Dinar Nur Inten. Penanaman Kejujuran Pada Anak Dalam Keluarga. *Jurnal Family Edu.* Vol 3 No.1 April 2017

“Saya selalu memberikan contoh kepada anak bahwasannya kita harus menghormati orang yang tua kemudia juga memberikan pemahama bahwasannya orang tua juga bisa menghormati anak,jadi kita harus saling menghormati dan kasih contoh ke anak, apapun yang dilakuakn anak kasih apresiasi supaya anak itu merasa waluapun aku kecil aku djuga dihormati.”⁶

Tidak hanya itu saja pembinaan juga dilakukan oleh Orang Tua anak seperti hasil wawancara dengan ibu SW:

“Saya Selalu membina dan selalu memperhatikan anak saya jadi setiap dia ngomong kasar, teriak sama orang tua, saya langsung bilang abg gak boleh gitu, itu salah . orang tua harus dihormati siapaun itu, jadi setiap dia buat kesalah saya pasti mengingatkan dia lagi, menasehati dia lagi, apa yang dibuat itu salah.”⁷

Kemudian dijelaskan lagi oleh Orang Tua anak. Seperti hasil wawancara dengan ibu A:

“Pembinaan yang saya lalukan pertama dilingkungan rumah dulu, ada saya, ayah, kakak dan abg itu harus dihormati terlebih dahulu yang berada di rumah, begitu juga dengan lingkungan seperti ada tamu yang datang siapa gitu, itu harus bersalama gitu.”⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden mendapatkan kesimpulan bahwa Orang Tua selalu memberi pengertian kepada anak bahwa Orang Tua harus dihormati dan juga Orang Tua menjadi suri tauladan bagi anak sesuai dengan teori bahwa

⁶ Wawancara dengan Ibu SR Pada Tanggal, 26 November 2024 Di TK Pertiwi Banda Aceh.

⁷ Wawancara dengan Ibu SW Pada Tanggal, 28 November 2024 Di TK Pertiwi Banda Aceh

⁸ Wawancara dengan Ibu A Pada Tanggal, 3 Desember 2024 Di TK Pertiwi Banda Aceh

menghormati Orang Tua adalah perintah Allah. Menghormati Orang Tua adalah perintah Tuhan yang harus dilaksanakan oleh semua umat manusia.⁹

2. Pengajaran yang dilakukan Orang Tua

Pengajaran adalah proses membimbing anak dalam kehidupan sehari-hari seperti

- a) Bimbingan dalam mengembangkan agama dan budi pekerti pada anak di TK Pertiwi. Seperti Pelaksanaan shalat berjamaah di rumah dengan melibatkan langsung anak-anak di dalamnya dilakukan 5 waktu seperti shalat Maghrib, Isya' Subuh dan Duhur, dan Ashar Bimbingan yang dimaksud adalah bimbingan yang dilakukan oleh Orang Tua dalam menerapkan pembiasaan beribadah di rumah yaitu: Orang Tua menerapkan dan membiasakan anak untuk sholat berjamaah bersama Orang Tua baik itu di masjid maupun di rumah. Seperti hasil wawancara yang dilakukan sama ibu RA dan SR jadi kesimpulannya:

“Kami selalu mengajak anak untuk sholat berjamaah di rumah bersama kami, atau pergi sama ayahnya ke masjid untuk sholat berjamaah, serta anak kan ada ikut ngaji jadi juga di ajarkan di tempat ngajinya”¹⁰

⁹ Yanto Paulus Hermanto, Christine, Guntur Hari Mukti. Sikap Hormat Anak Terhadap Orang Tua Berdasarkan Prinsip Alkitab. *Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*. Vol 5, No 1. 2021

¹⁰ Wawancara Dengan Ibu RA Pada Tanggal, 4 Desember 2024 Di TK Pertiwi Banda Aceh

Bukan hanya itu saja pembinaan terhadap pembiasaan sholat juga di lakukan oleh Orang Tua murid di TK Pertiwi. Seperti hasil wawancara dengan ibu A:

“Untuk Pembiasaan sholat kami rutin menerapkan shoalat berjamaah di waktu magrib baik di rumah maupun ikut ayahnya ke masjid, serta siap sholat diiringi dengan belajar ngaji dan bacaan do’a”¹¹

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari informen dalam menanamkan contoh ibadah kepada anak-anaknya, semuanya telah menanamkan keteladanan atau keteladanan sedemikian rupa sehingga Orang Tua menjadi panutan nyata bagi anak-anaknya dalam kehidupan sehari-hari.

- b) Orang Tua tidak hanya membimbing anak terhadap ibadah sholat saja tetapi Orang Tua juga membimbing anak dalam menerapkan pembiasaan do’a sehari-hari kepada anak seperti: Orang Tua membiasakan kepada anak dalam melakukan kegiatan harus membaca do’a terlebih dahulu dan juga sesudah melakukan kegiatan. Seperti hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu SR, SW, dan A dengan jawaban yang sama.

“kami membiasakan kepada anak setiap melakukan kegiatan harus diawali dengan baca do’a seperti mau makan harus baca do’a dan juga sesudah makan juga membaca do’a, begitu juga mau tidur dan

¹¹ Wawancara Dengan Ibu A Pada Tanggal, 3 Desember 2024 Di TK Pertiwi Banda Aceh

kegiatan lainnya harus diiringi dengan baca do'a agar anak tidak mudah lupa.”¹²

Kemudian juga dijelaskan dengan Orang Tua murid seperti hasil wawancara dengan ibu A dan RA:

“Kami menerapkan kepada anak untuk mengulang bacaan do'a di rumah setelah magrib dan ketika mau tidur, agar anak mudah ingat dan tidak mudah lupa.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Orang Tua banyak Orang Tua Pembiasaan perilaku berdoa adalah perilaku yang ditunjukkan anak secara otomatis dan diperoleh dari hasil kegiatan berdoa yang dilakukan setiap hari atau berulang-ulang, hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan memiliki keunikan sehingga dapat dikembangkan dan diterapkan kepada anak.

3. Pengawasan yang dilakukan Orang Tua

Pengawasan yang dilakukan oleh Orang Tua terhadap perkembangan budi pekerti disekolah adalah dengan cara melihat perilaku anak disekolah dengan cara menanyakan langsung kepada anak dan juga menanyakan kepada guru kelas anak. Seperti hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu SR:

“Saya selalu memantau dari buku tentang perkembangan agamanya dan melihat perilaku harian anak, serta menanyakan ke gurunya

¹² Wawancara Dengan Ibu SW, SR, dan A Pada Tanggal. 28 November 2024 Di TK Pertiwi Banda Aceh

tentang perilaku anak disekolah ini, dan juga pasti ada laporan dari guru kalau anak belajar apa serta dirumah harus di ulang lagi”¹³

Tidak hanya itu pengawasan juga dilakukan oleh Orang Tua A seperti hasil wawancara dengan ibu SW:

“Saya melihat apa yang diajarkan sama gurunya dengan saya bertanya sama dia, dia selalu kasih tau sesuai dengan harapan saya, seperti makan ada gak diajarkan doa, ada bunda trus doa apa lagi gitu, jadi saya selalu menanyakan kepada anak.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Orang Tua terhadap pengawasan yang dilakukan oleh Orang Tua mendapatkan hasil, Orang Tua selalu memantau anaknya dengan cara melihat hasil perkembangan anaknya melalui buku catatan sekolah, menanyakan langsung ke gurunya dan melihat perilaku harian anak.

4. Kendala yang di alami Orang Tua

Dalam melakukan pendampingan terhadap perkembangan agama dan budi pekerti anak di TK Pertiwi Banda Aceh, Orang Tua banyak mengalami kendala seperti pengaruh lingkungan, HP dan juga anak cepat bosan. Seperti hasil wawancara dengan ibu SR:

“Yang menjadi kendala saya adalah yang pertama faktor umur anak, umur anak segini masih susah kita bilang ini itu kan yang membuat kita jadi terkendala yang ke 2 faktor lingkungan, lingkungan bermain,

¹³ Wawancara Dengan Ibu SR Pada Tanggal, 26 November 2024 Di TK Pertiwi Banda Aceh

karna anak itu mungkin lebih dengar kata temannya dari pada orang tuanya..”¹⁴

Tidak hanya itu saja masih ada kendala yang dihadapi oleh Orang Tua anak dalam mengembangkan agama dan budi pekerti anak. Seperti hasil wawancara dengan ibu A:

“Apabila Anak saya sudah pegang HP, itu sudah susah untuk kita ajarkan, setiap anak saya pegang HP tingkahnya selalu berubah makanya saya selalu membatasi anak saya main HP, saya membolehkan main HP hanya dimalam minggu saja, malam yang lain tidak boleh.”¹⁵

Masih ada kendala yang dihadapi oleh Orang Tua anak di TK Pertiwi seperti hasil wawancara yang ibu A:

“Kendala yang saya alami adalah anak saya suka bad mood, apalagi lagi nonton TV itu kalau misalnya kita suruh mandi langsung bad mood.”¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa Orang Tua mendampingi anak dengan cara melakukan pembinaan, agar anak bersikap jujur dan mematuhi Orang Tua, memberi pengajaran atau bimbingan terhadap pembiasaan beribadah dan pembiasaan baca do'a sebelum dan sesudah kegiatan serta pengawasan terhadap perkembangan agama dan budi pekerti anak di sekolah. serta kendala yang

¹⁴ Wawancara dengan Ibu SR Pada Tanggal, 26 November 2024 Di TK Pertiwi Banda Aceh

¹⁵ Wawancara Dengan Ibu A Pada Tanggal, 3 Desember 2024 Di TK Pertiwi Banda Aceh

¹⁶ Wawancara Dengan Ibu A Pada Tanggal, 4 Desember 2024 Di TK Pertiwi Banda Aceh

dialami oleh Orang Tua adalah suasana hati anak yang kurang baik, pengaruh gawai dan pengaruh lingkungan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut pendampingan Orang Tua terhadap agama dan budi pekerti kepada anak usia dini ada beberapa bentuk diantaranya yaitu:

a. Bentuk Budi Pekerti yang dilakukan anak

Pendidikan budi pekerti disebut juga sebagai pendidikan moral, pendidikan karakter, pendidikan akhlak yang merupakan nilai luhur yang berakar dari agama, adat istiadat, dan budaya bangsa dalam mengembangkan kepribadian anak supaya menjadi manusia yang baik.

Dalam pendidikan budi pekerti nilai-nilai yang perlu ditanamkan adalah nilai sikap dan perilaku peserta didik sesuai dengan nilai-nilai budi pekerti luhur. Nilai-nilai yang perlu ditanamkan adalah nilai kesopanan, disiplin, kejujuran, beriman, bertaqwa, bertanggung jawab, persaudaraan serta kerjasama.¹⁷

Kerjasama anak muncul saat proses bermain berlangsung, kerjasama antara guru dan anak, seperti anak mendengar apa yang dibilang guru, dan kemudian membereskan apa yang disuruh oleh gurunya. Membereskan mainan saat waktu permainan sudah selesai terkadang guru hanya mengingatkan saja kepada anak dan anak sudah mampu melakuaknnya sendiri

¹⁷ Nurlatifah. Pendidikan dan Penanaman Budi Pekerti. *Jurnal Pendidikan IPS Ekonomi*. 2015
h 3

Disiplin merupakan perwujudan dari sikap dan taat terhadap aturan, karakter disiplin tidak tumbuh secara instan, melainkan melalui proses yang panjang, maka dari itu perlu upaya penanaman dari sikap disiplin dari sejak awal masa pertumbuhan anak.¹⁸

Berdasarkan hasil penelitian di atas perkembangan yang telah terbentuk disekolah adalah perwujudan dari pendidikan, pembinaan dan pengawasan dari kedua Orang Tua dirumah, Orang Tua dengan secara sabar membimbing anak untuk membentuk budi pekerti anak yang bagus sesuai dengan kemauan Orang Tua.

b. Cara menumbuhkan budi pekerti anak di rumah

Orang Tua sebagai pendidik dituntut harus dapat menjadi teladan bagi anak. Orang Tua harus dituntut selalu memberikan contoh dan sikap teladan dalam menerapkan budi pekerti kepada anak, seperti disiplin waktu, jujur, menghormati Orang yang lebih Tua, memiliki sikap baik kepada masyarakat. Jadi anak yang melihatnya pasti akan mengikuti apa yang dilakukan oleh Orang Tuanya tanpa di minta karena Orang Tua melakukan kegiatan nyata sehingga anak bisa terbiasa di rumah. Apabila Orang Tua mempunyai pembiasaan buruk sebisa mungkin tidak menunjukkan kepada anak contoh berbicara kotor. Saat Orang Tua memberikan binaan kepada anak juga harus dilakukan dengan aksi nyata Orang Tua agar

¹⁸ Venia Ratana, Sukodoyo, Sukhitta dewi. Pembentukan Budi Pekerti Di Taman Kanak-Kanak Vidya Dharma Kabupaten Semarang. *Jurnal Pencerahan*. 2020. Vol 13. No 1. H 6

ucapan yang diberikan Orang Tua akan lebih bermakna apabila diiringi dengan aksi nyata.¹⁹

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa setiap Orang Tua memiliki perilaku yang baik dan sebagai suri tauladan bagi anak sebab apa yang diajarkan oleh Orang Tua selalu diiringi dengan aksi nyata Orang Tua, sebab anak pasti mengikuti apa yang dilakukan oleh kedua Orang Tuanya, jadi disinilah peran Orang Tua yang sangat penting dalam membimbing anak agar anak bisa berperilaku baik.

c. Dampak dari pembentukan budi pekerti di rumah

Dari sikap Orang Tua yang positif akan memberi dampak positif terhadap perilaku anak. Pendidikan agama dan budi pekerti anak di rumah sangat berpengaruh besar dimana apa yang telah ditanamkan oleh Orang Tua di rumah sangat membentuk budi pekerti anak baik di rumah, sekolah dan lingkungan luas.²⁰

Dampak dari pembentukan budi pekerti anak ini dapat dilihat dari sikap dan perilaku anak saat di rumah dan disekolah, ketika anak sudah mampu menerapkan bentuk-bentuk budi pekerti di sekolah maka apa yang dibentuk Orang Tua di rumah berhasil di aplikasikannya. Terdapat beberapa dampak seperti anak mampu

¹⁹ Venia Ratana, Sukodoyo, Sukhitta dewi. Pembentukan Budi Pekerti Di Taman Kanak-Kanak Vidya Dharma Kabupaten Semarang. *Jurnal Pencerahan*. 2020. Vol 13. No 1. H 8

²⁰ Edelfrida & Intansakti Pius X. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Di Rumah Terhadap Perilaku Sosial Di Sekolah. *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama*. Vol 2 no 1 2024 h 86

menerapkan kerja sama, tanggung jawab, kesabaran, disiplin waktu, sopan santun, mau berbagi, peduli kebersihan dan mandiri.²¹

Anak akan mampu menerapkan sikap sabar ketika di rumah anak belajar sambar ketika menunggu sesuatu di rumah, anak ketika dirumah dapat menerapkannya seperti antri mandi. Kesabaran yang dimunculkan dalam diri anak tergambar dalam disaat anak itu menunggu, walaupun anak sudah mampu bersabar tetapi terkadang anak juga merasakan kesabaran hilang karena tingkat pemahaman dari diri anak beda-beda. Anak juga dapat menerapkan perilaku disiplin di rumah, selain anak mampu menerapkan sikap disiplin di sekolah. sikap disiplin yang diterapkan anak di rumah seperti bangun tidur ketika pagi, anak biasanya bangun pagi ketika sekolah karna sudah terbiasa, seperti berangkat sekolah tepat waktu dan disekolah juga bisa diterapkan sikap disiplin.

Tujuan utama pembentukan agama dan budi pekerti anak adalah agar anak memiliki sikap dan perilaku baik seperti sikap teladan yang dilakukan Rasulullah. Anak yang mampu menerapkan sikap dan perilaku baik tersebut biasanya karena memiliki etika baik di rumah dan lingkungan masyarakat. Pengertian maupun tindakan nyata yang diberikan Orang Tua akan berpengaruh besar terhadap perilaku anak. Orang Tua menjadi peran penting dalam mengawasi dan memberikan contoh dan tindakan nyata kepada anak ketika dirumah.

²¹ Venia Ratana, Sukodoyo, Sukhitta dewi. Pembentukan Budi Pekerti Di Taman Kanak-Kanak Vidya Dharma Kabupaten Semarang. *Jurnal Pencerahan*. 2020. Vol 13. No 1. H 9

Penelitian ini mengungkapkan bahwa semua budi pekerti anak disekolah adalah bentuk bimbingan Orang Tua yang diberikan kepada anak di rumah, dalam mendidik dan membimbing anak di rumah terdapat banyak kendala yang dihadapi oleh Orang Tua dalam membimbing dan membina anak di rumah diantaranya faktor lingkungan bermain anak, gadget dan *mood* anak, sebab itu lah yang menghambat Orang Tua dalam membina budi pekerti anak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di TK Pertiwi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam pendampingan Orang Tua terhadap agama dan budi pekerti anak bisa terealisasikan, Orang Tua memberikan pembinaan, pengajaran, pengarahan kepada anak agar bentuk- bentuk budi pekerti yang telah di tanamkan sejak dini di rumah bisa diterapkan anak di sekolah melalui tindakan nyata, budi pekerti yang dilakukan anak seperti, pembiasaan ibadah, pembiasaan do'a, disiplin, jujur, mau berbagi, dan mandiri. Melalui hal ini anak dapat anak mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menguatkan bentuk-bentuk budi pekerti yang muncul menjadi pembiasaan anak dan menjadi dasar munculnya budi pekerti yang baru. Orang Tua tidak hanya saja mendidik dan memberikan pembinaan dirumah saja tetapi Orang tua juga memberikan pendampingan dan selalu mengawasi sikap dan perilaku anak agar pembentukan budi pekerti benar-benar di aplikasikan anak dilingkungan masyarakat. Seperti yang kita lihat aksi nyata yang dilakukan anak di sekolah seperti kerjasama dengan kawan, jujur disiplin dan tanggung jawab terhadap apa yang telah dilakukan anak

2. Kendala yang dialami Orang Tua dalam melakukan pendampingan terhadap perkembangan agama dan budi pekerti anak adalah faktor lingkungan, pengaruh gawai, dan suasana hati anak tidak baik (*Bad Mood*)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di TK Pertiwi Banda Aceh terdapat beberapa saran yaitu:

1. Bagi Orang Tua, ujung dari keberhasilan bagi perkembangan agama dan budi pekerti anak kuncinya terletak pada Orang Tua dalam menjalankan peran pendampingan seperti memberikan pembinaan, pengajaran dan pengawasan. Selain itu Orang Tua juga harus dapat memberikan contoh teladan bagi anak agar anak bisa mengikuti kebiasaan yang baik juga.
2. Bagi Peneliti selanjutnya penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan Peneliti berharap dapat memberikan wawasan kepada pembaca yang berencana melakukan studi baik berkaitan topik ini maupun bukan

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR PUSTAKA

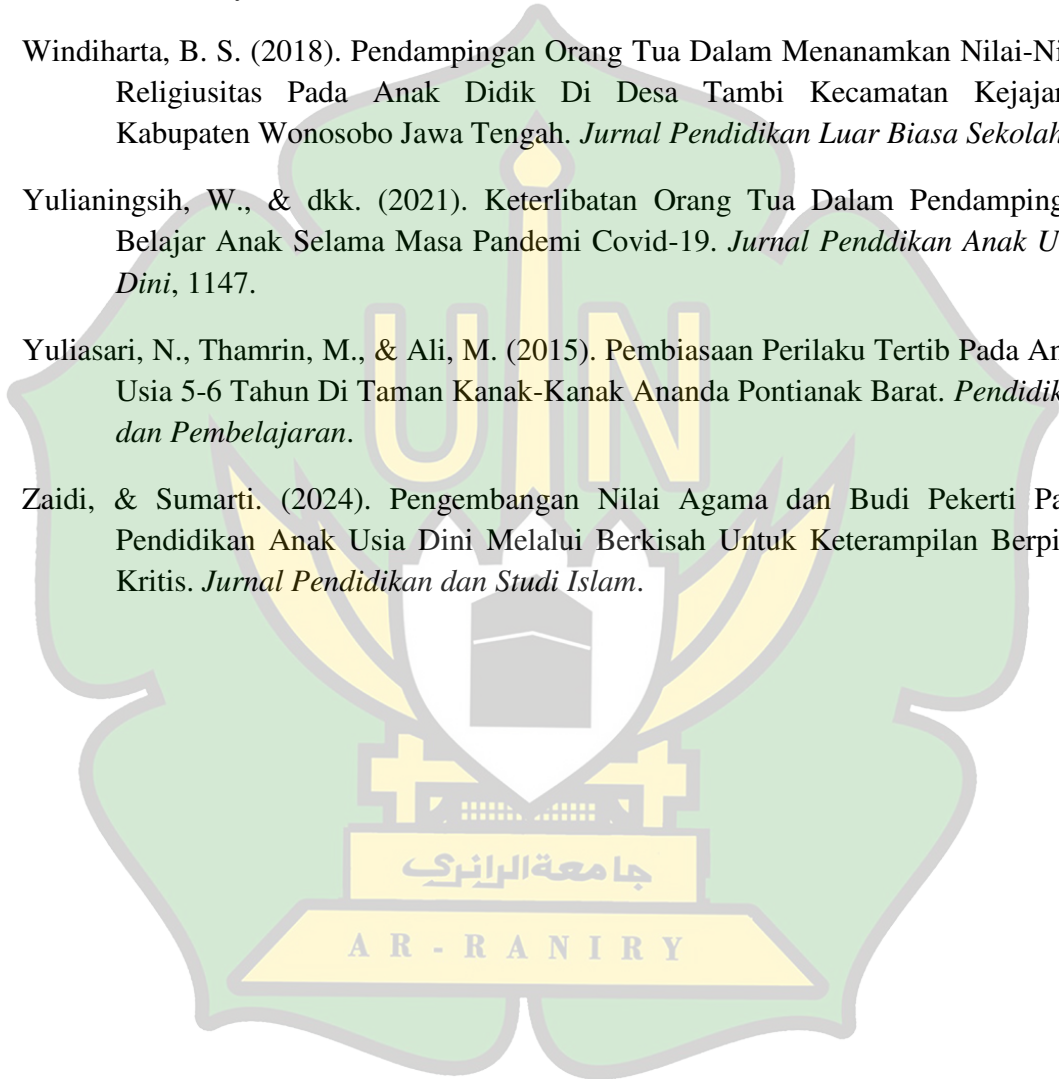
- Kemendikbudristek. (2022). *Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini*.
- A. S., Aswandi, & Miranda, D. (2021). Pendampingan Orang Tua Pada Anak Saat Belajar Dari Rumah di PAUD Maitreyawira Pontianak Tangerang . *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Daya Nasional*.
- Akbar, E. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Ardiansyah, & dkk. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada pendekatan Kualitatif . *Pendidikan Islam*, 3-4.
- Damayanti, A., Japar, M., & Maiwan, M. (2021). Pemikiran KI Hadjar Dewantara Tentang Budi Pekerti. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* .
- Dewi, M. S., & Maharani, E. A. (2023). Peran pendampingan Orang Tua Dalam Keterampilan Berbicara Anak Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal On Early Childhood*.
- Djollong, A. F., & dkk. (2023). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- EdelFrida, & X, I. P. (2024). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Di Rumah Terhadap Perilaku Sosial Di Sekolah. *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama*, 86.
- Fauziah, F., Mappapoleonro, A. M., & Mansoer, Z. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring. *SEMNARA*.
- Hartati, T., & Panggabean, E. M. (2023). Karakteristik Teori- Teori Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- Haseng, N., & Munira. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Budi Pekerti Anak Usia Dini Di TK Negeri Pembina Limboto. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 145.

- Hemawati. (2016). Peranan Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik MI Polewali Mandar . *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* .
- Hermanto, Y. P., Christine, & Mukti, G. H. (2021). Sikap Hormat Anak Terhadap Orang Tua Berdasarkan Prinsip Al Kitab. *Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*.
- Hija, K. D. (2024). Strategi Penanaman Nilai Agama Dan Budi Pekerti Anak Usia Dini Di TK Dharma Wanita 03 Pomahan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Iskandar, B., Syaodih, E., & Mariana, R. (2022). Pendampingan Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini Dalam Menggunakan Media Digital. *Jurnal Basicedu*.
- Iswandir. (2021). Dasar-Dasar Proses Pengawasan Organisasi. *Jurnal Universitas Surya Dharma*.
- Jamal, N. A., & Wahyudi, A. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam. *Pendidikan Dasar*, 3.
- Karnawati, L., & dkk. (2020). Pendampingan Orang Tua Pada Anak Penggunaan Gawai di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah*.
- Kurniawan, M. A., I. S., & Anggoro, B. S. (2023). Pendidikan Budi Pekerti (Pemikiran Prof Dr Hamka dan KI Hadjar Dewantara . *Shautut Tarbiyah*.
- Latifah, N. (2015). Pendidikan dan Penanaman Budi Pekerti . *Jurnal Pendidikan IPS Ekonomi*.
- Mariyah, S., & Nazaruddin. (2024). Implementasi Pengajaran Nilai-Nilai Toleransi Melalui Pendidikan Akhlak dan Budi Pekerti Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal JMPIS*, 7.
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolite Media.
- Mulyani, I., & dkk. (2021). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan kepercayaan Diri Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 49.
- Munisah, E. (2020). Proses Pembelajaran Anak usia Dini. *Jurnal Elsa*.

- Muriana, & dkk. (2024). Pentingnya Pendampingan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Teologi dan Pendidikan Kristen*, 6, 98-99.
- Muthie, I., & Sugito, S. (2023). Pola Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Selama Covid 19. *Jurnal Obsesi*.
- Muthmainnah, Fajriah, H., & kahirina. (2022). Upaya Guru Dalam Membina Karakter AUD Di RA Al- Muslimat Banda Aceh. *Bunayya*, 145.
- Muthmainnah, Fajriah, H., & Roemin, L. (2021). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Usia Dini di TK Tiga Serangkai Desa Meurebo Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Gender Equality*, 81.
- Nasrullah, M., & dkk. (2023). *Metodologi penelitian Pendidikan*. Siduarjo: Umsida Press.
- Ngewa, H. M. (2019). Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak. *Bunayya*, 101-107.
- Nurhasanah, & dkk. (2024). Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak. *Ilmu Multidisiplin*, 110-111.
- Nurjannah, S. (2020). Penerapan Nilai Budi Pekerti Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di RA Al- Manshuro Ambon. *Jurnal lengue*, 55.
- Nurlatifah. (2015). Pendidikan Dan Penanaman Budi Pekerti . *Jurnal Pendidikan IPS Ekonomi*, 3.
- Pohan, J. E. (2020). *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Pengembangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Qomaruddin. (2017). Pendampingan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Cendekia Studi Keislaman*, 3, 119.
- Rahmanda, I., & Zulkarnaen. (2024). Studi Dampak Perdampingan Orang Tua Dalam Jam Belajar Sekolah Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, 9.
- Rahmania, S., & dkk. (2020). Strategi Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 105.
- Ranata, V., Sukodoyo, & Dewi, S. (2020). Pembentukan Budi Pekerti Di Taman Kanak-Kanak Vidya Dharma Kabupaten Semarang. *Jurnal Pencerahan*, 6.

- Rianti, & dkk. (2023). Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di PAUD QU Al Karim Mangunjaya. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 208.
- Rosyid, A., & Na'imah. (2022). Efektivitas Pendampingan Orang Tua Terhadap Kemandirian Ibadah Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*.
- Rukin. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmand Cendekia Indonesia.
- Sakdiah, N. (2017). Pendidikan Karakter Melalui Pembinaan Kasih Sayang Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Pendidikan*, 209.
- Sakerani, & dkk. (2023). *Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini*. Purwodadi: CV. Sarnu Untung.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Saman, A. (2018). Peran Guru Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Budi Pekerti Pada Anak Usia Dini di Kelompok B2 PAUD . *Jurnal ECEIJ*.
- Sari, W., Machmud, H., & Anhusandar, L. (2024). Pengawasan Orang Tua Terhadap Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini . *Borneo Early Childhood Education And Humanity* .
- Sitorus, M. A. (2024). Pendekatan Peran Orang Tua Disatukan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Of Social Sciences, Economics and Education*, 2, 17.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Talango, S. T. (2020). Konsep Perkembangan Anak. *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.
- Tasya, M. R., & Masitoh, S. (2020). Pendampingan Orang Tua Kepada Anak Dalam Mencegah Dampak Negatif Dari Gadget. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi* .
- Trismahwati, D. (2021). Pemikiran Abdullah Nasih Ulwan Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Azzahra*, 50.

- Warid, A. M. (2024). Peran Guru Dalam Menanamkan Budi Pekerti Pada Anak Usia Dini Di RA Mukhlisn Pakon. *Jurnal ABATATSA*, 33.
- Windayani, N. I., & dkk. (2021). *Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaki.
- Windiharta, B. S. (2018). Pendampingan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religiusitas Pada Anak Didik Di Desa Tambi Kecamatan Kejajaran Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa Sekolah*.
- Yulianingsih, W., & dkk. (2021). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1147.
- Yuliasari, N., Thamrin, M., & Ali, M. (2015). Pembiasaan Perilaku Tertib Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Ananda Pontianak Barat. *Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Zaidi, & Sumarti. (2024). Pengembangan Nilai Agama dan Budi Pekerti Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Berkisah Untuk Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*.





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-8369 TAHUN 2024

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang :
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
 - bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KM.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- KESATU : Menunjukkan Saudara :
Dr. Heiati Fajriah, MA
- Untuk membimbing Skripsi
- Nama : Al Kausar Has
NIM : 200210011
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pendampingan Orang Tua Terhadap Perkembangan Agama Dan Budi Pekerti Anak Di TK Pertiwi Banda Aceh.
- KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2024 tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian han ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
pada tanggal : 17 September 2024



Tembusan

- Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta,
- Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta,
- Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta,
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh,
- Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh,
- Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh,
- Yang bersangkutan,
- Arsip





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-9950/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2024

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala TK Pertiwi Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 200210011

Nama : AL KAUSAR HAS

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat : GUNUNG TUAN, TIMUR II

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENDAMPINGAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI ANAK DI TK PERTIWI BANDA ACEH**

Banda Aceh, 19 November 2024

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

NIP: 197208062003121002

Berlaku sampai : 31 Desember 2024

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



YAYASAN TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI
Jalan Krueng Tripa No.19 Geuceu Komplek Telp. 0651- 46348
BANDA ACEH

SURAT KETERANGAN

No. 195 /YTK-PTW/XII/2024

Kepala TK Pertiwi Setda Aceh Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Al kausar Has
NIM : 200210011
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : IX
Alamat : Jln Inong Bale, Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh

Benar telah melakukan penelitian ilmiah pada TK Pertiwi Setda Aceh sejak tanggal 11 s/d 19 November 2024 Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pendamping Orang Tua Terhadap Perkembangan Agama dan Budi Pekerti Anak Di TK Pertiwi Banda Aceh*".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 14 Desember 2024
Kepala TK Pertiwi
Setda Aceh

Endang Charyati S, S.Pd
NUP TK : 5436751653300022

Lampiran wawancara Orang Tua

Pendampingan Orang Tua terhadap perkembangan agama dan budi pekerti anak

Nama Responden : S.R

Hari/Tanggal : Selasa/ 26 November 2024

Tempat wawancara : Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak dalam menerapkan pembiasaan beribadah di rumah? Seperti sholat	Mengajak anak untuk selalu mengikuti sholat berjamaah kemudian mengingatkan sudah azan adalah waktunya sholat, misalnya kalau udah masuk waktu magrib ayo sholat sama-sam ayo
2	Bagaimanakah cara bapak/ibu memberikan bimbingan dalam menerapkan pembiasaan do'a sehari-hari kepada anak?	Menerapkan setiap saat-saat kegiatan ada doanya seperti makan harus diawali dengan baca do'a , dan diulan-ulang setiap hari.

3	<p>Bagaimana cara bapak ibu membina anak agar selalu bersikap jujur baik di sekolah maupun di lingkungan bermain?</p>	<p>Menjelaskan konsekuensi jujur itu apa, kalau anak jujur nanti dapat apa, seperti dapat pahala dan kalau tidak jujur dapat dosa gak disenangi teman dan menjelaskan sebab akibatnya.</p>
4	<p>Pembinaan seperti apa yang bapak/ibu lakukan ke pada anak sehingga anak bisa menghormati Orang Tua?</p>	<p>Saya selalu memberikan contoh kepada anak bahwasannya kita harus menghormati orang yang tua kemudia juga memberikan pemahama bahwasannya Orang Tua juga bisa menghormati anak, jadi kita harus saling menghormati dan kasih contoh ke anak, apapun yang dilakukan anak kasih apresiasi supaya anak itu merasa walaupun aku kecil aku juga dihormati</p>

5	<p>Bagaimana bapak ibu menerapkan perilaku disiplin kepada anak?</p>	<p>membuat scedul kepada anak bahwa inilah tugas kamu setiap hari, jam ini waktu ini, agar anak itu terbiasa dari hal dan aturan yang saya buat di rumah. Apapun yang dilakuaknnya ada waktu-waktunya supaya jadi kebiasaan dan disiplin.</p>
6	<p>Bagaimana cara bapak/ibu mengajari agar anak tau tentang dasar keagamaan seperti bertaqwa dan bersyukur atas apa yang telah Allah berikan?</p>	<p>Memberikan pengertian apa itu syukur dan taqwa dan memberikan contoh misalkan yang real jumpa di jalan orang yang kurang beruntung dari kita, kita jelaskan kamu harus bersyukur seperti ini lihatlah yang disana. Karna anak tidak bisa kita ajak ngomong aja harus kita kasih contohnya, dan bertaqwa lebih ke bahwa kita umat islam ni kalau melakukan hal kebaikan dapat pahala</p>

7	<p>Bagaimana pengawasan bapak/ibu terhadap perkembangan agama dan budi pekerti di sekolah?</p>	<p>Saya selalu memantau dari buku tentang perkembangan agamanya dan melihat perilaku harian anak, serta menanyakan ke gurunya tentang perilaku anak disekolah ini, dan juga pasti ada laporan dari guru kalau anak belajar apa serta dirumah harus di ulang lagi</p>
8	<p>Apa saja kendala yang bapak/ibu alami sehingga sulit melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap nilai budi pekerti anak selama ini?</p>	<p>Yang menjadi kendala saya yaitu dari segi umur anak, anak umur anak segini masih susah kita bilang itu kan yang membuat kita jadi terkendala yang ke 2 faktor lingkungan, lingkungan bermain, karna anak itu mungkin lebih dengar kata temannya dari pada orang tuanya.</p>

Banda Aceh 15 November 2024

Mengetahui
Pembimbing

Penulis

Dr. Heliati Fajriah, S.Ag. M.A
NIP: 197305152005012006

Al Kausar Has
NIM: 200210011

Pendampingan Orang Tua terhadap perkembangan agama dan budi pekerti anak

Nama Responden : S.W

Hari/Tanggal : Kamis/ 28 November 2024

Tempat wawancara : Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak dalam menerapkan pembiasaan beribadah di rumah? Seperti sholat	Mengajak anak untuk sholat berjamaah bersama kami agar anak paham bagaimana cara sholat yang benar, begitulah yang kami lakukan setiap hari
2	Bagaimanakah cara bapak/ibu memberikan bimbingan dalam menerapkan pembiasaan do'a sehari-hari kepada anak?	Lebih sering setiap kegiatan itu kami mulai dengan membaca do'a seperti mau makan, kita biasakan dia baca doa, mau tidur pokoknya setiap kegiatan harus membaca doa , minimal mengucapkan bismillah

3	Bagaimana cara bapak ibu membina anak agar selalu bersikap jujur baik di sekolah maupun di lingkungan bermain?	Sebisa mungkin saya bilang ke dia apapun itu jujur, karna kalau orang jujur bisa dimaafkan dan ketika berbohong itu berat untuk dimaafkan, jadi setiap dia buat kesalahan saya tidak pernah memberikan dia hukuman cuma menasehati dia, ini salah.
4	Pembinaan seperti apa yang bapak/ibu lakukan ke pada anak sehingga anak bisa menghormati Orang Tua?	Saya selalu membina dan selalu memperhatikan anak saya jadi setiap dia ngomong kasar, teriak sama Orang Tua, saya langsung bilang abg gak boleh gitu, itu salah. Orang Tua harus dihormati siapaun itu, jadi setiap dia buat kesalah saya pasti mengingatkan dia lagi, menasehati dia lagi, apa yang dibuat itu salah.

5	<p>Bagaimana bapak ibu menerapkan perilaku disiplin kepada anak?</p>	<p>Menerapkan setelah bangun tidur langsung mandi, pakai baju, sarapan. Setiap bangun tidur saya biasakan langsung mandi</p>
6	<p>Bagaimana cara bapak/ibu mengajari agar anak tau tentang dasar keagamaan seperti bertaqwa dan bersyukur atas apa yang telah Allah berikan?</p>	<p>Jadi setiap yang diminta misalnya jajan atau mainan saya selalu bilang bahwa ini adalah rezeki dari Allah, jadi setiap dia menerima sesuatu ucapkan Alhamdulillah, karna itu semua pemberian dari Allah</p>

7	<p>Bagaimana pengawasan bapak/ibu terhadap perkembangan agama dan budi pekerti di sekolah?</p>	<p>Saya melihat apa yang diajarkan sama gurunya dengan saya bertanya sama dia, dia selalu kasih tau sesuai dengan harapan saya, seperti makan ada gak diajarkan doa, ada bunda trus doa apa lagi gitu, jadi saya selalu menanyakan kepada anak.</p>
8	<p>Apa saja kendala yang bapak/ibu alami sehingga sulit melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap nilai budi pekerti anak selama ini?</p>	<p>Kalau ada HP atau teman itu dia hilang fokusnya, jadi kendalanya yaitu kurang fokus, setiap kita ajarin dia tu kurang fokusnya, dan satu lagi cepat bosan</p>

Banda Aceh 15 November 2024

Mengetahui
Pembimbing

Penulis

Dr. Heliati Fajriah, S.Ag. M.A
NIP: 197305152005012006

Al Kausar Has
NIM: 200210011

Pendampingan Orang Tua terhadap perkembangan agama dan budi pekerti anak

Nama Responden : A

Hari/Tanggal : Selasa/ 3 Desember 2024

Tempat wawancara : Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak dalam menerapkan pembiasaan beribadah di rumah? Seperti sholat	Kalau kegiatan sholat dia rutin setiap magrib, setelah magrib anak sering sholat berjamaah bersama ayahnya, setiap sholat dilanjutkan dengan ngaji
2	Bagaimanakah cara bapak/ibu memberikan bimbingan dalam menerapkan pembiasaan do'a sehari-hari kepada anak?	Habis magrib setelah ngaji belajar doa sehari-hari. Pembiasaan setia magrib dan dilanjutkan lagi mau tidur, biar anak tidak lupa.

3	<p>Bagaimana cara bapak ibu membina anak agar selalu bersikap jujur baik di sekolah maupun di lingkungan bermain?</p>	<p>Kita tanya dulu paling kalau ada membuat kesalahan kita tanya dulu, kita iming-iming misalnya kain ini siapa yang potong, mamak ada permen lo insya Allah akan terbuka dengan sendirinya</p>
4	<p>Pembinaan seperti apa yang bapak/ibu lakukan kepada anak sehingga anak bisa menghormati Orang Tua?</p>	<p>Pembinaa yang pertama saya lakukan lingkungan rumah dulu kan ada kakak, ayah, abang itu harus dihormati terlebih dahulu, begitu juga dilingkungan seperti siapa tamu yang datang harus bersalaman gitu dan setiap mau keluar rumah harus salaman sama Orang Tua</p>

5	Bagaimana bapak ibu menerapkan perilaku disiplin kepada anak?	Memberikan waktu bermain pada anak, mengatur waktu bermain anak, serta misalnya bangun tidur saya terapkan langsung mandi, agar anak selalu disiplin dari kecil
6	Bagaimana cara bapak/ibu mengajari agar anak tau tentang dasar keagamaan seperti bertaqwa dan bersyukur atas apa yang telah Allah berikan?	Memberikan contoh yang paling simpel yaitu kesehatan, kalau misalnya main ini nanti efeknya apa, karena kesehatan itu adalah hal yang paling utama, memrikan contoh dari hal kecil kepada anak.

7	<p>Bagaimana pengawasan bapak/ibu terhadap perkembangan agama dan budi pekerti di sekolah?</p>	<p>Setiap pulang sekolah ada tanya jawab dengan anak ada masalah apa hari ini, ilmu apa yang dipelajari hari ini, jadi Orang Tua hanya memantau dari jawaban yang diberikan anak</p>
8	<p>Apa saja kendala yang bapak/ibu alami sehingga sulit melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap nilai budi pekerti anak selama ini?</p>	<p>Apabila Anak saya sudah pegang HP, itu sudah susah untuk kita ajarkan, setiap anak saya pegang HP tingkahnya selalu berubah makanya saya selalu membatasi anak saya main HP, saya membolehkan main HP hanya di malam minggu saja, malam yang lain tidak boleh</p>

Banda Aceh 15 November 2024

Mengetahui
Pembimbing

Penulis

Dr. Heliati Fajriah, S.Ag. M.A
NIP: 197305152005012006

Al Kausar Has
NIM: 200210011

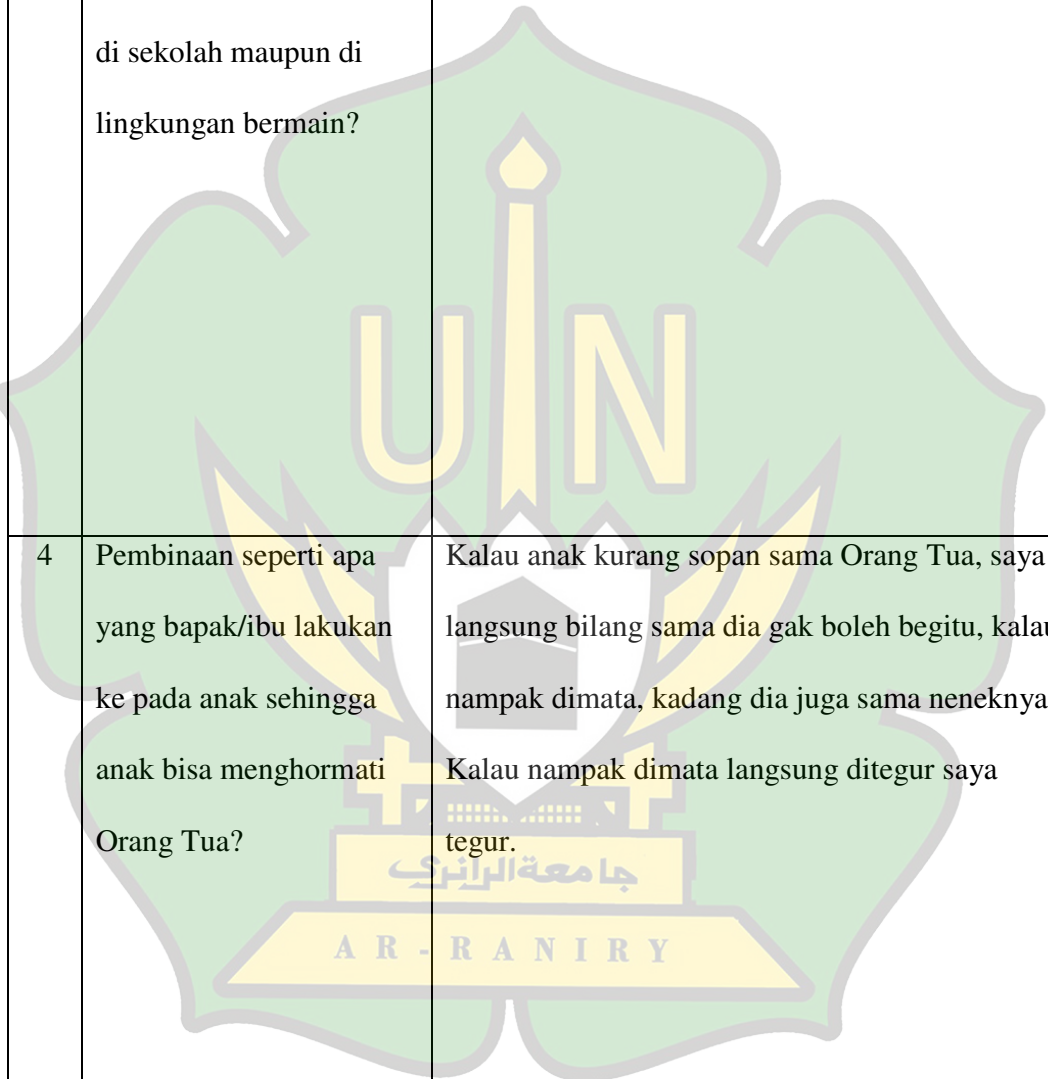
Pendampingan Orang Tua terhadap perkembangan agama dan budi pekerti anak

Nama Responden : R.A

Hari/Tanggal : Rabu/ 4 Desember 2024

Tempat wawancara : Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak dalam menerapkan pembiasaan beribadah di rumah? Seperti sholat	Ikut Orang Tua sholat bareng dan kalau di luar tempat dia ngaji juga diajarkan sholat. Kalau jumat selalu pergi, jadi selalu menghaka anak untuk sholat tapi tergantung <i>mood</i> anak, kadang <i>mood</i> anak ada yang mau ada yang gak.
2	Bagaimanakah cara bapak/ibu memberikan bimbingan dalam menerapkan pembiasaan do'a sehari-hari kepada anak?	Mengulang setiap magrib, siap sholat dia wajib belajar do'a dan hadis yang telah diajarkan di sekolah jadi saya selalu mengulanginya. Dan wajib belajar



3	Bagaimana cara bapak ibu membina anak agar selalu bersikap jujur baik di sekolah maupun di lingkungan bermain?	Kalau ada apa-apa selalu cerita sama saya, karna di rumah hanya ada dia dan adeknya jadinya enak saya terapkan karna tidak ada orang lain
4	Pembinaan seperti apa yang bapak/ibu lakukan ke pada anak sehingga anak bisa menghormati Orang Tua?	Kalau anak kurang sopan sama Orang Tua, saya langsung bilang sama dia gak boleh begitu, kalau nampak dimata, kadang dia juga sama neneknya. Kalau nampak dimata langsung ditegur saya tegur.

5	Bagaimana bapak ibu menerapkan perilaku disiplin kepada anak?	Tidur harus tepat waktu, terus ngaji dan sekolah harus pergi karna tidak sakit, harus di biasakan dari kecil agar anak jadi disiplin.
6	Bagaimana cara bapak/ibu mengajari agar anak tau tentang dasar keagamaan seperti bertaqwa dan bersyukur atas apa yang telah Allah berikan?	Bersyukur terhadap makanan, Misalnya kalau beli jajan mau gak dimakan, kalau gak mau makan gak saya beli, untuk apa dibeli kalau gak dimakan jadinya mubazir

7	Bagaimana pengawasan bapak/ibu terhadap perkembangan agama dan budi pekerti di sekolah?	Kalau sempat menanyakan kepada anak tentang kegiatan apa hari ini disekolah, dan guru pun juga bilang ke saya bahwa anak saya bereprilaku begini
8	Apa saja kendala yang bapak/ibu alami sehingga sulit melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap nilai budi pekerti anak selama ini?	Pengaruh lingkungan dan media elektronik seperti HP karena anak cepat meniru.

Banda Aceh 15 November 2024

Mengetahui
Pembimbing

Penulis

Dr. Heliati Fajriah, S.Ag. M.A
NIP: 197305152005012006

Al Kausar Has
NIM: 200210011

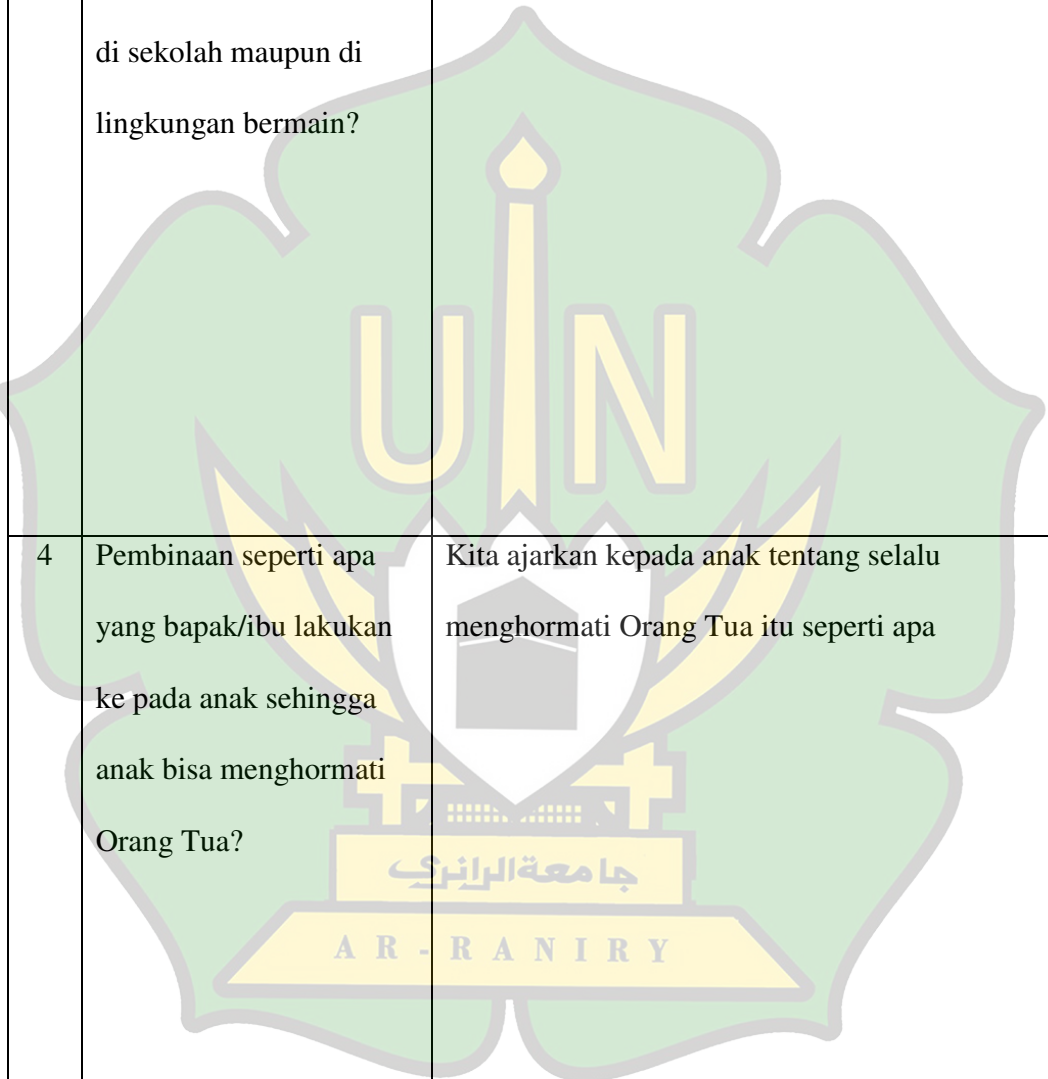
Pendampingan Orang Tua terhadap perkembangan agama dan budi pekerti anak

Nama Responden : A

Hari/Tanggal : Rabu/ 4 Desember 2024

Tempat wawancara : Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak dalam menerapkan pembiasaan beribadah di rumah? Seperti sholat	Kalau udah azan ya disuruh anak untuk sholat, kalau anak gak mau ya gak papa, selalu mengajak anak untuk sholat apabila udah masuk waktu sholat
2	Bagaimanakah cara bapak/ibu memberikan bimbingan dalam menerapkan pembiasaan do'a sehari-hari kepada anak?	Seperti mau makan selalu baca doa kalau misalnya setiap melakukan kegiatan harus diajarkan doa



3	Bagaimana cara bapak ibu membina anak agar selalu bersikap jujur baik di sekolah maupun di lingkungan bermain?	Selalu tanya sama anak kegiatan apa disekolah nanti anak kan cerita sendiri tentang apa yang dilakukan disekolah
4	Pembinaan seperti apa yang bapak/ibu lakukan ke pada anak sehingga anak bisa menghormati Orang Tua?	Kita ajarkan kepada anak tentang selalu menghormati Orang Tua itu seperti apa

5	Bagaimana bapak ibu menerapkan perilaku disiplin kepada anak?	Disiplin kayak selesai makan tarok piring ketempat cuci kayak pulang sekolah harus ganti baju, kadang dia lakukan sendiri karna sudah biasa jadi disiplin
6	Bagaimana cara bapak/ibu mengajari agar anak tau tentang dasar keagamaan seperti bertaqwa dan bersyukur atas apa yang telah Allah berikan?	Seperti tadi setelah makan harus bersyukur tentang apa seperti makanan apa yang telah Allah berikan ke kita

7	<p>Bagaimana pengawasan bapak/ibu terhadap perkembangan agama dan budi pekerti di sekolah?</p>	<p>Cuma lihat kelakuan anak aja serta menyakan ke gurunya tentang apa yang dilakukan anak hari ini</p>
8	<p>Apa saja kendala yang bapak/ibu alami sehingga sulit melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap nilai budi pekerti anak selama ini?</p>	<p>Kendala yang saya alami adalah anak saya suka bad mood, apalagi lagi nonton TV itu kalau misalnya kita suruh mandi langsung bad mood</p>

Banda Aceh 15 November 2024

Mengetahui
Pembimbing

Penulis

Dr. Heliati Fajriah, S.Ag. M.A
NIP: 197305152005012006

Al Kausar Has
NIM: 200210011

Lampiran Dokumentasi

Dokumentasi dan wawancara orang Tuan Murid



Gambar 1: wawancara dengan orang tua





Gambar 2: wawancara ke 2 dengan orang tua murid



Gambar ke 3: wawancara ke 3 dengan orang tua murid



Gambar ke 4: wawancara ke 4 dengan orang tua



Gambar ke 5: wawancara ke 5 dengan orang tua



Gambar 6: anak-anak tidak merapikan mainan setelah dimainkan





Gambar Anak lagi sholat yang di dibimbing langsung oleh orang tua



Gambar Anak lagi sholat berjamaah dengan kakak



Gambar: Anak sholat berjamaah bersama dengan orang tuanya



Gambar: Anak membaca doa setelah melakukan kegiatan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Al Kausar Has
NIM : 200210011
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD
Instansi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Tempat, Tanggal Lahir : Cacang, 13 Maret 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jln. Inong Bale, Kopelma, Darussalam, Banda Aceh
Telepon : 082297306809
Status : Mahasiswa
Email : 200210011@student.ar-raniry.ac.id



Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 7 Labuhan Haji
SMP : SMP Muhammadiyah
SMA : SMA Negeri 1 Labuhan Haji

Pengalaman Organisasi

Wakil Ketua HMP PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Tahun 2022-2023

Ketua HMP PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Tahun 2023-2024